

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA DI JAM SIANG PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
(Studi Kasus di SMKN 1 Semende Darat Laut)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH:

**OKTA FITRI ARIANTI
NIM. 15531093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal: ***Pengajuan Skripsi***

Kepada

Yth. Bapak Dekan IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Okta Fitri Arianti mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr.Wb.

Curup, 1 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd.
NIP. NIP. 19630410 199803 1 001

Pembimbing II



Eka Yanuarli, M.Pd.I.
NIP. 19880114 201503 2 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okta Fitri Arianti
Nim : 15531093
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Agustus 2019

Penulis




Okta Fitri Arianti
NIM. 15531093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **1076 /In.34/F.T/PP.00.9/09/2019**

Nama : **Okta Fitri Arianti**
NIM : **15531093**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
(studi Kasus di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 27 Agustus 2019**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

Sekretaris,

Eka Yanuarti, M.Pd.I
NIP. 19880114 201503 2 003

Penguji I,

Dr. H. Ifnaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

Penguji II,

Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

**Mengetahui,
Dekan Tarbiyah**



Dr. H. Ifnaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

MOTTO

Kesabaran bukan anugerah yang hanya Tuhan berikan pada orang-orang tertentu. Kesabaran adalah seni menata hati dan sikap yang bisa dikuasai dengan belajar.

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Kepada Kedua orang tua tersayang dan tercinta Ayahnda (Tabrani) dan Ibunda (Era Sukmawati) yang selalu memberikan motivasi baik material dan setiap tetesan keringatnya memiliki sejuta harapan.*
- 2. Adikku tersayang (Vera Dwi Gusmawati dan Selva Tri Afrianti)*
- 3. Kepada seluruh keluarga besar baik dari pihak ibu maupun dari pihak ayah yang selalu memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.*
- 4. Pembimbing skripsi (Bapak Dr.Nuzuar Ahmad, M.Pd,) selaku pembimbing I dan (IbuEka Yanuarti, M.Pd.I) selaku pembimbing skripsi II.*
- 5. Setiadi Anugrah yang selalu memotifasi, dalam pembuatan skripsi ini dan selalu mendo'akan kepada penulis hingga selesai.*
- 6. Deri Yanita dan Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2015 yang selalu memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini.*
- 7. Almamaterku.*

**Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
(Studi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)**

Abstrak: Konsentrasi belajar mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan konsentrasi besar pengaruhnya terhadap hasil serta tujuan dari pembelajaran tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran PAI.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan konsentrasi belajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, tentu pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif baik dalam segi pengumpulan data maupun analisis data. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan ulang jika diperlukan.

Hasil Penelitian ini adalah *pertama* konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI adalah Perilaku kognitif, perilaku efektif, perilaku psikomotor, perilaku bahasa. *Kedua* faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa ada dua faktor-faktor yaitu faktor internal berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang. *Ketiga* upaya guru meningkatkan konsentrasi belajar mengecek kesiapan belajar siswa, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan dan menarik, memberikan permainan *ice breaking* untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa yang mulai menurun.

Kata kunci: Upaya Guru, Konsentrasi Belajar Siswa, dan Pendidikan Agama Islam,

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Drs. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak. Dr. H. Hamengkubono M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak. Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

7. Ibu Ulfah Harun, M.Pd selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd. Selaku Pembimbing I, dan Ibuk Eka Yanuarti, M.Pd.I. Selaku Pembimbing II, yang Telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen PAI terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman Jurusan Tarbiyah angkatan 2015, yang telah memberikan support dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Curup, 1 Agustus 2019

Penyusun



Okta Fitri Arianti
NIM: 15531093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru	
1. Hakekat Guru Pendidikan Agama Islam	8
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	11
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	14
4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	15
B. Konsentrasi Belajar Siswa	
1. Pengertian Konsentrasi Belajar Siswa	18
2. Urgensi Kosentrasi Belajar	19
3. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar	20
4. Prinsip-Prinsip Konsentrasi Belajar	22
5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Jenis Data Dan Sumber Data	30
1. Data Primer	31
2. Data Skunder	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Obsevasi.....	32
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data	35
1. Reduksi Data.....	35
2. Penyajian Data	36
3. Verifikasi	36
F. Teknik Keabsahan Data	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Kondisi Obyektif Wilayah Penelitian	
a. Profil SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.....	39
b. Keadaan guru SMK Negeri 1 Semende Darat Laut	41
c. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.....	42
d. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 SDL.....	43
e. Visi dan Misi SMK Negeri 1 SDL	44
f. Tujuan sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut	44
g. Stuktur OrganisasiSMK Negeri 1 Semende Darat Laut.....	45
2. Uraian Temuan Penelitian	
a. Konsentrasi Belajar Siswa.....	47
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	55
c. Upaya Guru Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	60
B. Pembahasan	
1. Konsentrasi Belajar Siswa.....	68
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....	70
3. Upaya Guru Meningkatkan Konsentrasi Belajar	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsentrasi belajar menjadi hal yang sangat penting dan perlu di tanamkan pada diri peserta didik. Siswa hendaknya mampu berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar seorang siswa. Jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena akan membuang tenaga, waktu, pikiran maupun biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah seorang guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai kurikulumnya, dan anak didik mempunyai kewajiban untuk mendengarkan, mencermati dan memperhatikan apa yang telah guru sampaikan. Selain itu seorang guru juga bertugas untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Tetapi dalam proses pembelajaran di sekolah ternyata banyak ditemui kendala yang dihadapi oleh guru, diantaranya adalah berhubungan dengan konsentrasi belajar siswa.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang terpenting dalam perkembangan pemikiran manusia, potensi kepribadian dan lain sebagainya. Pendidikan jugamerupakan salah satu faktor terpenting dalam segi pembangunan

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesioanl* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 4

suatu bangsa untuk menciptakan manusia yang berilmu, bertakwa dan berbudaya untuk menghadapi tantangan dimasa depan yang begitu besar. Maka dari itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama memberi bekal intelektual bagi masyarakat dalam mengurangi kehidupan yang semakin kompetitif. Dalam UU sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap manusia yang dipengaruhi oleh seluruh aspek dalam kehidupan dan kepribadian seseorang. Pendidikan sangat dibutuhkan dengan hasrat pendorong, naluri dan pengetahuan untuk mengembangkan isi alam dalam masyarakat sosialnya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan bangsa dan negara sebab dari situlah akan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah proses permartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memadu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses evaluasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis, dan intensif menuju kedewasaan individu, dimana prosesnya dilakukan secara kontinyu dengan sifat yang adaptif dan normatif atau tiada akhir.³

² Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), h. 1

³ Sudarwan Denim, *Pengantar Kependidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 2-3

Pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan fisik manusia dengan demikian, pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa, baik secara perorangan maupun kelompok dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan.⁴

Konsentrasi siswa terhadap suatu pelajaran belum tentu sumber kesalahannya terletak pada diri siswa, karena banyak sekali faktor yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran yang terbagi dalam dua faktor yaitu, faktor internal, eksternal, yang apabila dibiarkan maka akan selalu mengganggu proses belajar siswa. Dari beberapa faktor tersebut maka seorang guru Pendidikan Agama Islam perlu memberikan upaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan meminimalisir faktor penyebabnya.

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat di pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi

⁴Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 122

badan yang lemah tadi. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.⁵

Menurut J. Biggers belajar pagi hari lebih efektif dari pada belajar pada waktu-waktu lainnya. Hal ini dikarenakan pada pagi hari kondisi jasmani dan rohani siswa masih segar (fresh) dan memori otak masih kosong, sehingga mudah menyerap materi yang diajarkan. Menurut Tjipto Utomo, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seseorang (siswa) akan mengalami peningkatan konsentrasi setelah menit ke-20 setelah itu secara perlahan konsentrasi mereka akan menurun.

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Oktober 2018 serta melihat di lapangan di SMKN 1 Semende Darat Laut biasanya seluruh siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulainya dari jam siang. Waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah di jam siang kebanyakan dari peserta didik tidak berkonsentrasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas, ada beberapa siswa berbicara dengan teman sebangkunya, melamun, mengantuk, dan juga menghayal seperti memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran di depan kelas namun saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan itu siswa tidak bisa menjawabnya.⁶

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet ke-4, 2003), h. 2

⁶Observasi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut hari Rabu Tanggal 10 Oktober 2018

Melihat masalah seperti yang tertuang dalam latar belakang di atas, maka menurut penulis hal itu perlu adanya suatu tindakan yang harus dilakukan guru untuk mengetahui dan membuka jalan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Secara pribadi penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang diangkat dan menghindari salah penafsiran maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada **Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)**. Jam siang yang di maksud dalam penelitian ini yaitu pada pukul 10.00 sampai 14.00, khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru yang diteliti hanya guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah dan siswa-siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut ?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut?
3. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini untuk melihat perkembangan dunia dalam pendidikan yang terjadi seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi juga membutuhkan keterampilan seorang guru dalam mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Selain itu juga seorang guru harus karakteristik murid yang memiliki kemampuan yang berbeda. Salah satunya seorang guru dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Teoritik

Penelitian ini untuk menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan dan dapat dijadikan rujukan untuk peneliti dan penulis.

a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar siswa serta memotivasi guru agar mampu berinovasi menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa berkonsentrasi lebih besar.

c. Bagi peneliti ini dapat dijadikan sebuah pengalaman pertama bagaimana mencari jawaban suatu permasalahan karena ini baru pertama kalinya peneliti melakukan penelitian untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Hakekat Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁷ Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik guru adalah pendidik profesional, karena secara implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.⁸

Guru (pendidik) menurut petunjuk al-Qur'an secara garis besar ada empat, yaitu:

- a. Allah SWT, sebagai Maha Guru tertinggi Allah SWT, menginginkan umat manusia menjadi baik dan bahagia hidup di dunia dan akhirat, dengan seluruh sifat yang melekat pada-Nya. Ia memiliki pengetahuan yang Maha Luas, tidak kikir dengan ilmu-Nya dan lain sebagainya.

⁷Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2012), h. 11

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet ke-3, 2010), h. 31

- b. Nabi Muhammad SAW, dan nabi-nabi lainnya. Para nabi menyampaikan ajaran Allah SWT kepada umat manusia. Ajaran yang diterima umat manusia dapat member petunjuk mengenai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sebagai guru, nabi melalui pendidikannya kepada anggota keluarganya yang terdekat, dilanjutkan kepada orang-orang yang ada disekitarnya.
- c. Kedua orang tua, al-Qur'an menyebutkan bahwa orang tua sebagai guru harus memiliki hikmah atau kesadaran tentang kebenaran yang diperoleh melalui ilmu dan rasio.
- d. Orang lain, disebutkan bahwa dalam proses belajar mengajar hendaknya muridnya berlaku sabar dan agar tidak bertanya sebelum dijelaskan, dan lain-lain. Orang yang keempat inilah yang selanjutnya disebut guru.⁹

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Di samping itu ia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.¹⁰ Pendidikan Agama Islam pengertian akan PAI pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta

⁹ Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 2-3

¹⁰ Dzakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 39

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹¹

Tujuan PAI ini mendukung dan menjadi bagian dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh pasal 3 BAB II Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan umum PAI ini terjabarkan untuk masing-masing satuan pendidikan dan jenjangnya, dan kemudian dijabarkan menjadi kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.¹² Menurut Hasan Langgulung merumuskan pendidikan sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetik hasilnya diakhirat.¹³

Menurut Aminudin Et al, dalam bukunya *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* mengemukakan Pendidikan Agama Islam usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran agama Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan

¹¹Sadirman, S., & Karolina, A. (2017). Pendekatan Saintific Quantum dalam Memahami Perjalanan Israel “ Nabi Muhammad SAW (Teori Saintifik Modulasi Quantum Israel) *FUKOS Jurnal Kajian Keislaman dan kemasyarakatan*, 2017, 2.2:200-225

¹²Departemen Agama, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), h. 4

¹³Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa dan Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Al Husana, 1995), h. 37

Nasional.¹⁴ Sedangkan pendapat Zuhairini, Abdul Ghafir dan Slamet A. Yusuf dalam bukunya *metode khusus Pendidikan Agama Islam* menyatakan pendidikan agama berarti usaha-usaha sistematis dan praktis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁵

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah orang yang melaksanakan tugas pembelajaran, bertanggung jawab dan mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugas-tugas pembinaan, serta pengejaran bagi peserta didik. Dan Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk membimbing seseorang supaya dapat meyakini dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan perintah dan larangan Nya.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas guru yakni sebagai pengajar, pembimbing, serta administrasi kelas. Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing yakni memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Guru sebagai administrasi kelas merupakan jalinan antara ketelaksanaan bidang pengajaran dan ketelaksanaan pada umumnya.¹⁶

Dalam perspektif Islam, mengemban amanat sebagai guru bukan terbatas pada pekerjaan atau jabatan seseorang, melainkan memiliki dimensi nilai yang lebih

¹⁴Aminudin Et el, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 1

¹⁵Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhan, 1993), h. 27

¹⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 15

luas atau agung yaitu tugas kebutuhan, kerasulan, dan kemanusiaan. Dikatakan tugas kebutuhan, karena pendidik merupakan sifat “fungsional” Allah (sifat rububiyah) sebagai “Rabb”, yaitu sebagai “guru” bagi semua makhluk. Allah mengajar melalui tanda-tanda alam (sign), dengan menurunkan wahyu, mengutus mengutus rasul-Nya dan lewat hamba-hamba-Nya. Allah memanggil hamba-Nya yang beriman untuk mendidik. Guru juga mengemban tugas kerasulan, yaitu menyampaikan pesan-pesan tuhan kepada umat manusia.¹⁷

Secara lebih khusus, tugas Nabi dalam kaitannya dengan pendidikan sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT surat Al-Jumu'ah ayat 2:

الْحِكْمَةَ الَّتِي كُتِبَ عَلَيْهَا وَيُزَكِّيهِمْ ءَايَاتِهِ ۗ عَلَيْهِمْ يَتْلُوا مِنْهُمْ رَسُولًا الْأُمِّيِّينَ فِي بَعْثِ الَّذِي هُوَ
 ﴿٢﴾ مُبِينٍ ضَلَّلَ لَفِي قَبْلُ مِنْ كَانُوا وَإِنْ وَ

Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata, (Qs. Al-Jumu'ah:2).¹⁸

Kata ummiyyin adalah bentuk jamak dari kata ummiy/ibu dalam arti seseorang yang tidak pandai membaca dan menulis, seakan-akan dari segi pengetahuan membaca dan menulis sama dengan keadaan ketika baru dilahirkan oleh seorang ibunya atau sama dengan ibunya yang tidak pandai membaca dan menulis. Hal ini karena masyarakat arab pada zaman jahiliyah umumnya tidak

¹⁷M. Idris Marno, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar, Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif dan Edukatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 19

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 533

pandai membaca dan menulis lebih-lebih kaum wanitanya. Ayat diatas menggambarkan bahwa tugas rasul adalah melakukan pencerahan, pemberdayaan, transformasi, dan mobilisasi potensi umat menuju kepada cahaya (nur) setelah sekian lama terbelenggu dalam kegelapan rasulullah sendiri dalam hadisnya yang populer mengatakan: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulis” dan tuhanku mendidikku dan karenanya menjadikan pendidikanku yang terbaik”.¹⁹

Dengan demikian jika melihat bahwa seorang guru juga mengemban tugas kerasulan maka guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tugas yang sangat penting yakni menanamkan pendidikan akhlak dan bagaimana teladan bagi peserta didik. Bahkan guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat strategi dalam membentuk watak dan kepribadian siswa sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip utama yang memiliki guru dalam Pendidikan Agama bahwa proses mengajar tidak terikat oleh waktu hal ini berarti mengajar bisa terjadi dimana pun selama siswa memiliki minat yang fungsi dalam memahami dan mengembangkan materi pelajaran.

Jadi tugas guru pendidikan Agama Islam yakni sebagai pengajar, pembimbing, serta administrasi kelas dan juga seorang guru melaksanakan tugas kerasulan, guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tugas yang sangat penting yakni menanamkan pendidikan akhlak dan sebagai suri tauladan bagi peserta didik.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-b N*, (Jakarta: Lentera Hati, Volume 14, 2006), h. 19

3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Sadirman ada beberapa pendapat tokoh tentang konsep peranan guru, antara lain:

a. Motivator

Guru harus selalu memberikan semangat pada siswa-siswinya disaat menemui kejenuhan dalam belajar.²⁰

b. Fasilitator

Guru hendaknya memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.

c. Informator

Sebagai pelaksana cara mengajar informative, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

d. Insiator

Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.

e. Pengarah

Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa dengan tujuan yang dicita-citakan.

f. Organisator

Pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponenn yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar

²⁰ Yanuarti, Eka. "Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Idealisme." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2016).

semua diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.²¹

g. Mediator

Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.

h. Evaluator

Guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidaknya.

Dapat di simpulkan bahwa peranan guru Pendidikan Agama Islam ini adalah orang yang melaksanakan tugas pembelajaran, bertanggung jawab dan mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugas-tugas pembinaan, serta pengajaran bagi peserta didik dan juga memberikan pengarahan membimbing dan kegiatan belajar siswa dengan tujuan yang dicita-citakan.

4. Upaya Guru dalam Menanamkan Konsentrasi Belajar

a. Mengecek Kesiapan Belajar (*Ready Learning*)

Sebelum melakukan aktivitas belajar kita harus benar-benar dalam kondisi fresh (segar) untuk belajar. Untuk siap melakukan aktivitas belajar ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik harus bebas dari gangguan penyakit, kurang gizi dan rasa lapar. Kondisi psikis harus steril dari gangguan konflik kejiwaan atau ketegangan emosional, seperti

²¹ Ahmad Syar'I, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Fidaus), h.99

cemas, kecewa, patah hati, iri dan dendam. Masalah-masalah konflik kejiwaan ini harus diselesaikan terlebih dahulu. Pikiran harus benar-benar jernih, jika hendak melakukan kegiatan belajar.

b. Menanamkan Minat dan Motivasi Belajar Dengan Cara Mengembangkan “*Imajinasi Berpikir*”.

Untuk membangkitkan faktor intelektual-emosional belajar kita, maka perlu mengembangkan dan membiasakan “*berimajinasi dalam berpikir*”. Maksudnya, kita membiasakan untuk *menjelajah dengan berusaha membayangkan gambaran bentuk* yang dipelajari. Kemudian pikirkan *unsur-unsur penting yang membentuk gambaran tersebut*. Dengan demikian kita akan digiring pada pola belajar aktif dan kreatif.²²

c. Cara belajar yang baik

Untuk memudahkan konsentrasi belajar dibutuhkan panduan untuk pengaktifan cara berpikir, penyeleksian fokus masalah dan pengarahan rasa ingin tahu juga harus memuat tujuan menyusun kerangka berpikir dan bertindak step by step dalam memecahkan masalah.

d. Lingkungan belajar harus kondusif

Belajar membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh hasil belajar secara optimal harus diupayakan tempat dan ruangan yang apik, teratur dan bersih. Suasana pun harus nyaman untuk belajar.

²² Sadirman, *Interaksi Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 141

e. Belajar aktif

Jika kita sulit berkonsentrasi belajar di sekolah atau sulit mengerti apa yang dijelaskan guru dan sebagainya, maka kita harus dapat mengembangkan pola belajar aktif.

f. Perlu disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran (*refreshing*)

Saat menghadapi kejemuhan belajar. Saat kita belajar sendiri di rumah dan menghadapi kesulitan (jalan buntu) mempelajari materi pelajaran, kadangkala menimbulkan rasa jemu dan bosan untuk berpikir. Jika hal ini terjadi, maka jangan paksakan diri kita untuk terus melanjutkan belajar. Jika dipaksakan akan menimbulkan kepenatan dan kelelahan, sehingga akan menimbulkan antipati untuk belajar. Jalan keluarnya kita harus menyediakan waktu 5-10 menit untuk beristirahat sejenak dengan mengalihkan perhatian pada hal lain yang bersifat menyenangkan dan menyegarkan.²³

Dapat disimpulkan bahwa guru dalam menanamkan konsentrasi belajar guru tersebut perlu dari mempersiapkan kesiapan belajar terlebih dahulu karena ini sangat penting bagi siswa untuk memulai berkonsentrasi untuk belajar dan juga guru juga memberikan semangat dan motivasi saat sebelum melaksanakan pelajaran berlangsung, setelah itu baik juga untuk disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran (*refreshing*) dalam kegiatan belajar berlangsung.

²³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), h. 128.

B. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar Siswa

Menurut asal katanya konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda *concentration* artinya pemusatan. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar.²⁴

Konsentrasi itu diartikan sebagai pemusatan, pengumpulan, penghimpunan, penghimpunan suatu pada suatu tempat atau suatu fokus. Jika kata konsentrasi itu kita hubungkan dengan situasi belajar atau situasi kerja dapat diartikan sebagai pemusatan daya pikir terhadap suatu obyek yang dipelajari atau sesuatu yang dikerjakan dengan menghalau atau menyisihkann segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari atau objek yang dikerjakan.²⁵

Belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.²⁶

²⁴The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study, 1988), h. 61

²⁵Hendra Surya, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar; Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 17

²⁶Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239

Jadi konsentrasi belajar adalah pemusatan fungsi jiwa dan dan pemikiran seseorang terhadap objek yang berkaitan dengan belajar, dimana konsentrasi belajar ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan usaha dasar untuk dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

2. Urgensi Konsentrasi Dalam Belajar

Konsentrasi dalam belajar sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya bisa tercapai dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa sehingga konsentrasi merupakan prasyarat bagi siswa agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini beberapa penjelasan tentang pentingnya konsentrasi dalam belajar:

- b. Kecepatan, kemampuan kita dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang kita butuhkan.
- c. Kekuatan. Konsentrasi adalah sumber kekuatan. Pikiran kita akan bekerja berdasarkan “ingat” dan “lupa”. Pikiran kita tidak bisa bekerja untuk lupa dan untuk ingat dalam satu waktu. Lupa dan ingat akan dilakukan secara bergantian dalam tingkat kecepatan yang sangat maha super.
- d. Keseimbangan. Semakin bagus kemampuan kita dalam berkonsentrasi, maka semakin cepat kita bisa menangkap signal dari dalam diri tentang apa yang kurang, apa yang lebih, apa yang perlu dilakukan, atau apa yang perlu dihindari, apa yang baik dan apa yang tidak baik.

Beberapa manfaat jika siswa mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut:

- a. Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan
- b. Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
- c. Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
- d. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar

Dimana ada beberapa ciri-ciri konsentrasi belajar diantaranya sebagai berikut.²⁷

- a. Perilaku kognitif yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- b. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, respon yang berupa keinginan

²⁷Tabrani Yusran, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 10

untuk mereaksi bahan yang diajarkan, mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide, dan sikap seseorang.

- c. Perilaku psikomotor, pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, serta komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.
- d. Perilaku bahasa, pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi dapat ditandai dengan adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

Dalam hal ini beberapa ciri-ciri konsentrasi belajar siswa yang berkaitan dengan kurangnya konsentrasi siswa dalam keaktifannya selama proses belajar berlangsung dikelas adalah sebagai berikut:

- a. Ketika proses belajar sedang berlangsung ada beberapa siswa yang mengobrol yang tidak ada maknanya sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.
- b. Ada beberapa siswa disaat belajar berlangsung yang tidur-tiduran.
- c. Pada saat belajar berlangsung banyak siswa yang beralasan izin keluar dengan berbagai alasan, akhirnya materi yang disampaikan oleh guru pada hari itu tidak semua mereka terima. Ini sangatlah fatal dalam mencapai tujuan belajar.

d. Ada siswa di saat waktu belajar berlangsung bukannya memperhatikan materi pelajaran melainkan, menggambar, bernyanyi, dan tidak sadar akan tujuan belajar.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri konsentrasi ini berpengaruh penting pada diri manusia itu sendiri dimana jika berkurangnya berkonsentrasi maka siswa ini sangatlah fatal dalam mencapai tujuan belajar sehingga pada akhirnya materi yang disampaikan oleh guru tersebut pada hari itu tidak semua mereka terima.

4. Prinsip-Prinsip Konsentrasi

Ada beberapa prinsip-prinsip dalam konsentrasi belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Konsentrasi pada hakekatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaannya.
- b. Salah satu penunjang pertama dan untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten.
- c. Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Faktor penghambat tersebut menjadi penyebab terjadinya gangguan konsentrasi belajar ada dua faktor-faktor penyebab gangguan konsentrasi yaitu faktor internal dan eksternal, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

²⁸Tabrani Yusran, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar...*, h. 11

a. Faktor Internal

Faktor internal yang berasal dari individu, seperti tekad kurang kuat dalam belajar, sifat emosi, dan reaksi terhadap lingkungan. Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar individu, seperti suara gaduh, orang sekitar yang mengajak berbicara, suhu ruangan, dan cara menyusun jadwal dan urutan belajar. Kelelahan juga menjadi bagian dari faktor eksternal, seperti kelelahan aktifitas fisik dan mental.²⁹

Faktor-faktor internal merupakan faktor penyebab gangguan konsentrasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal terbagi ke dalam dua garis besar yaitu faktor jasmaniah, dan faktor rohaniyah.

- 1) Faktor jasmaniah, Faktor yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada di dalam kondisi normal atau mengalami gangguan kesehatan, misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indra, gangguan pencernaan, gangguan jantung, gangguan pernapasan, dan sejenisnya.
- 2) faktor rohaniyah, berasal dari mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang, misalnya tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya.³⁰

²⁹ Hasbullah Tabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.32-34

³⁰Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hal. 14-18

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor penyebab gangguan yang berasal dari luar diri seseorang berupa suasana, perlengkapan, penerangan ruangan suara dan adanya gambar-gambar yang mengganggu perhatian. Gangguan yang sering dialami adalah adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.³¹

Jam siang biasanya di identikkan dengan belajar di siang hari, siang adalah waktu ketika jam berada pada posisi 12.00. siang dalam penggunaan aktifitas sehari-hari adalah waktu yang berada di antara pukul 11.00 sampai 14.00 WIB. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia siang didefinisikan sebagai bagian hari yang terang yaitu dari matahari terbit sampai terbenam atau waktu antara pagi dengan petang kira-kira pukul 11.14.00.³²

Di Indonesia jam pelajaran untuk sekolah lanjut biasanya dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 13.30 WIB. Selama 6 jam 30 menit dengan dua kali istirahat, siswa harus mengikuti 8 jam pelajaran kecuali hari jum'at selama tiga jam pelajaran pertama kondisi siswa masih segar sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Sedangkan setelah waktu itu,

³¹ Femi Ollivia. *Mendampingi Anak Belajar* (Jakarta:Elek Media Komputendo, 2010), h. 107

³² Massofa, *Pengerti Siang Waktu Siang*, [Http:// Massofa.com/2011/02/09/Pengerti Siang Waktu Siang/](http://Massofa.com/2011/02/09/Pengerti-Siang-Waktu-Siang/)diakses pada tanggal 13 Oktober 2018

terutama pada jam terakhir kondisi siswa sudah tidak sesegar pada tiga jam pelajaran pertama tadi.³³

Berkurangnya konsentrasi ini di sebabkan oleh rasa lelah atau bosan karena selama beberapa jam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Di samping itu pada siang hari di daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia ini, menghadapi guru dan siswa pada tuntutan melawan rasa panas dan mengantuk, hawa panas membuat siswa terus mengipasi diri, dengan demikian konsentrasi belajar jadi menurun. Dalam kondisi seperti ini peran guru sangat penting. Guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan agar proses belajar mengajar dapat belangsung dengan baik.³⁴

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak berkonsentrasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu, seperti minat belajar yang rendah, tekad yang kurang kuat dalam belajar maupun kesehatan yang sedang menurun. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti tempat belajar yang gaduh, penerangan ataupun gambar-gambar yang mengganggu perhatian anak. Jadi, faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar di jam siang dapat disebabkan dari lingkungan karena dapat

³³ Joko Ssiwanto, *Definisi Waktu Belajar*, www.Scribd.com/Doc/7251470 0/16/A-. Definisi Waktu Belajar diakses pada tanggal 13 Oktober 2018

³⁴ Pupuh Falturahman, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 102

memengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi baik dari suara, pencahayaan temperatur dan desain belajar.

C. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Arif Reharjo Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan IAIN Surakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Surakarta, pada 4 Mei 2016. Hasil penelitiannya adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Penelitian oleh khafidin dengan judul peningkatan konsentrasi belajar menggunakan metode *Problem Solving* di kelas VIID SMP Negeri 31 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *Problem Solving* dapat meningkatkan konsentrasi belajar.
3. Skripsi oleh Amalia Cahya Setiani dengan judul meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Karangcegak, kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.Relevansinya antara penelitian yang dilakukan oleh Arif Reharjo, Amalia Cahya Setiani, dan Kahlif Thohir dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang upaya guru PAI dan meningkatkan

konsentrasi belajar. Perbedaannya adalah jika penelitian Arif Reharjo, Amalia Cahya Setiani, dan Kahlif Thohir, hanya focus pada pada siswa saja sedangkan penelitian yang sedang dilakukan fokus pada upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada jam siang pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Semende Darat Laut, lalu perbedaan lainnya adalah pada setting lokasi penelitian yang dilakukan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Pada penelitian yang dilakukan ini dilihat dari segi tujuan adalah penelitian eskriptif kualitatif. Penelitian ini menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati". Hal ini juga senada dengan hal yang ditemukan "penyelidikan metode deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang".³⁵

Ada beberapa pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala-gejala tertentu. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3

adalah berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sehingga memberikan gambaran mengenai upaya guru SMKN 1 Semende Darat Laut dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam pada mata pelajaran PAI.

Jadi penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif atau survey langsung di sekolah SMKN 1 Semende Darat Laut untuk mengetahui langsung cara guru meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang menjadi pusat penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Artinya data-data yang diperoleh berasal dari sumber utama pusat penelitian.³⁶ Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian atau informan adalah bagian dari seluruh subjek penelitian yang dianggap mewakili yang diteliti, jadi dalam tinjauan penelitian terhadap meningkatkan konsentrasi belajar siswa, subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa yang berjumlah 8 orang siswa dan 1 orang guru PAI. Dari guru akan diteliti bagaimana upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada jam belajar siang di SMKN 1 Semende Darat Laut, dari kepala

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 68

sekolah sebagai data pendukung untuk mengetahui pembinaan, sarana prasarana apa saja yang diberikan oleh kepala sekolah untuk kelancaran proses dalam proses peningkatan konsentrasi belajar siswa pada jam siang di SMKN 1 Semende Darat Laut. Sedangkan dari siswa diketahui bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI. Apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci maka peneliti akan mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat, sehingga teknik dalam memnentukan informasi penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

Purposive sampling, adalah pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tersebut.³⁷ Dalam hal ini peneliti benar-benar mengetahui tentang upaya guru dalam meningkatkan konsnetrasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut peneliti juga memilih informasi yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dpat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan disini adalah data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang berasal dari informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses

³⁷ Erwan Agus Puwerto, Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-maslah Sosial)* (Yogyakarta: Gava Media), h. 47

menggunakan teknik analisi mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung, maksudnya peneliti menggunakan data kualitatif deskriptif disini karena berkenaan dengan upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder.

- a) Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuensioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa maka dilakukan pengumpulan data primer dengan subjek penelitian dan informasi serta kuensioner.
- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pelengkapan penelitian. Data sekunder yang dilakuakn dengan penelitian digunakan dari berbagai kajian pustaka, baik berupa buku, skripsi mahasiswa, dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.³⁸

³⁸ Husien Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisikedua*, (Jkarta: Raja Garfindo Persada, 2008) h. 42

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dalam suatu periode tertentu dalam mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Pengamatan langsung yang dimaksud disini dapat berupa kegiatan melihat, mendengarkan atau kegiatan dengan alat indra lainnya.⁴⁰

Dengan observasi peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dipakai untuk mengamati Upaya PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.

2. Wawancara

Nasution mengemukakan wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan antara orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., h. 308

⁴⁰ Fadilah, *Instrumen Non Tes Bimbingan dan Konseling* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2003) h.

informasi. Wawancara metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴¹ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada sampel, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini, peneliti membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara.⁴²

Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau wawancara terstruktur digunakan sebagai titik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa alternatif jawaban pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁴³

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru PAI serta siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk menggali seputar profil sekolah. Wawancara dengan guru PAI untuk menggali informasi tentang konsentrasi belajar siswa serta

⁴¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131

⁴² Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.26

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h.138

upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Wawancara dengan siswa untuk menggali tentang berkaitan dengan meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dan juga upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Arikunto mengemukakan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen dan foto-foto.⁴⁴

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun file sumber tertulis yang dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau verbal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Dibandingkan dengan metode lain tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Pertimbangan penelitian menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

telah berlangsung dan mudah didapat. Dalam penelitian ini, dokumentasi untuk memperoleh data dalam bentuk teks tertulis maupun non tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil SMK Negeri 1 Semende Darat Laut (Visi Misi dan tujuan Sekolah, struktur organisasi sekolah), serta foto kegiatan upaya guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

E. Teknik Analisis data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Model Miles and Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data penelitian.⁴⁵ Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D edisi IV* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 336

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁶Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, h.338

jelas. Yakni dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi data yaitu dengan memudahkan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sumber data baik berupa bahan-bahan kepustakaan, informasi, dan dokumentasi. Karena validitas data kualitatif ini menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan penelitian.⁴⁷

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding atau triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung penulis terhadap upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki.

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sebagai yang lain diluar dan untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding dilakukan dengan cara:

⁴⁷Nana Syaodih Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosyada, 2007), h.99

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dipeoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kedalam pengujian kredebilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, untuk pengujian kreabilitas data dapat dilakukan denagn cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi berbeda.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h, 273

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Sekolah

1. Kondisi Obyektif wilayah penelitian

PROFIL SEKOLAH

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 40111446072
- 3) Alamat (Jalan/kec/kab/kota) : Jl. Padat Karya Desa Muara Dua
Kecamatan Semende Darat Laut
Kabupaten Muara Enim.
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Nama Kepala Sekolah : Pahroni, SE
- 6) Tahun Didirikan : 2008
- 7) Tahun Beroperasi : 2008
- 8) Program Keahlian : a. Teknik Kendaraan ringan
b. Agribisnis Tanaman Perkebunan
c. Teknik Komputer Jaringan
d. Teknik Sepede Motor
e. Akutansi
- 9) Akreditasi Sekolah : C (Cukup) Akreditasi BAS Provinsi
Sumatera Selatan 2012.⁴⁹

⁴⁹Dokumen diperoleh dari arsip SMK Negeri 1SDL yang serahkan oleh kepala sekolah pada tanggal 22 Maret 2019

Tabel 4.2
Data siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

No	Tahun Pelajaran	Program Keahlian	Data siswa tahun 2018/2019								
			Kelas X		Kelas XI			Kelas XII			
			L	P	Jmh	L	P	Jmh	L	P	Jmh
1	2018/ 2019	Teknik Kendaraan Ringan	31	0	31	21	0	21	29	0	29
		Teknik Sepeda Motor	35	0	35	25	0	25	30	0	30
		Teknik Komputer Jaringan	12	19	31	16	13	29	8	19	27
		Agribisnis Tanaman dan Perkebunan	15	3	18	9	2	11	2	10	12
		Akutansi	4	11	15	4	14	18	6	15	21
Jumlah (353)			97	32	130	75	29	104	75	44	119

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tahun 2019

Dari data siswa tahun 2018/2019 siswa berjumlah 119 siswa/siswi dengan beberapa jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Sepeda Motor dan Akutansi.⁵⁰

Tabel 4.2
Data ruang kelas SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Kelas	Data Ruang Kelas	
	Jumlah Ruang	Jumlah Rombel
I	5	5
II	5	5
III	6	6
JUMLAH	16	16

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tahun 2019

⁵⁰Dokumen diperoleh dari arsip SMK Negeri 1SDL pada tanggal 22 Maret 2019

Tabel 4.3

Data ruang lain SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

No	Nama Gedung	Data Ruang Lain				
		Kebutuhan	Terpenuhi	Kekurangan	Kelebihan	Ket
1	Ruang Teori/Kelas	16	16	-	4	
2	Ruang Praktek Komputer	2	0	2		
3	Ruang Bengkel TKJ	1	0	1		
4	Ruang Praktek Akutansi	1	0	1		
5	Bengkel TSM	2	1	1		
6	Bengkel TKR	2	1	1		
7	Ruang Perpustakaan	1	0	1		
8	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-		
9	Ruang Tata Usaha	1	1	-		
10	Ruang BP/BK	1	0	1		
11	Ruang Guru	1	1	-		
12	Ruang Laboraturium Ipa	1	1	-		
13	Ruang Laboraturiom Bahasa	1	0	1		
14	Ruang ICT Center	1	0	1		
15	Ruang Rapat	1	0	1		
16	Ruang Kesiswaan	1	0	1		
17	Musholah	1	0	1		
18	Ruang Ganti	2	2	-		
19	Gudang	3	2	1		
20	Ruang UKS	1	0	1		
21	Ruang Kaprog	1	0	1		
22	Ruang Wakil	1	0	1		
23	Tempat Bermain/ Berolahraga	1	0	1		
24	JambanGuru+Siswa	12	88	10		

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tahun 2019

2. Keadaan guru SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang berperan dalam proses pembelajaran. Guru bisa menjadi penentu keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran. Maka dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang bagus. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian. SMK Negeri 1 Semende Darat Laut juga memiliki guru yang

berkualitas. Tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut semuanya memiliki lulusan sarjana strata 1 (SI). Guru yang memiliki gelar sarjana strata 1 (S1) pendidikan berjumlah 41 guru.

3. Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang juga tidak kalah penting dalam pendidikan. Sarana dan prasarana ini juga dapat menunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar pembelajaran, dan juga sebaliknya sarana dan prasarana dapat juga untuk menghambat proses pembelajaran juga. Maka dari itu, untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasaran sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran yaitu ruang kelas. Dimana SMKN 1 SDL dengan jumlah siswa yang banyak memiliki ruang kelas sejumlah 16 ruang. Untuk melaksanakan sholat dan kegiatan keagamaan lainnya, SMK Negeri 1 Semende Darat Laut juga memiliki sarana ibadah yaitu mushola. Sarana dan prasarana lainnya yaitu perpustakaan yang disediakan untuk siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuan siswa, laboratorium komputer, ruang praktek akutansi, ruang ICT Center, Ruang bengkel TKJ, TKR, TSM dan labolaturium IPA dan bahasa.

Selain itu juga ada UKS, koperasi siswa yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan kamar mandi/toilet. SMK Negeri 1 Semende darat Laut, juga memiliki halaman yang sangat luas yang digunakan untuk upacara bendera, tempat bermain siswa, dan di halaman itu pula juga

disediakan tempat parkir bahkan juga dimanfaatkan untuk tempat berolahraga. Untuk kegiatan olah raga, SMK Negeri 1 SDL juga memiliki ruang olahraga sendiri. Untuk sarana dan sarana penunjang lainnya yaitu ruang kepala sekolah dan ruang guru yang sekaligus menjadi ruangan tata usaha dan BK.

4. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 SDL

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut yang terletak di Jl. Padat Karya Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. SMK Negeri 1 Semende Darat Laut didirikan pada tahun 2008 dibawah bimbingan bapak Hervensi S.P, yang lalu berawal dengan hanya memiliki 2 bidang kejuruan meliputi pertanian/perkebunan dan jurusan teknik kendaraan ringan dan memiliki 65 siswa/siswi dan pada tahun 2010 orang telah menambahkan 1 jurusan lagi yaitu teknik komputer dan jaringan (TKJ) dan pada saat itu jumlah siswa/siswi peserta didiknya telah mencapai 270 orang.

Beberapa tahun kedepan SMK Negeri 1 Semende Darat Laut yang baru berdiri sekitar 11 tahun bimbingan bapak Hervensi S.P dan sekarang telah dibawah bimbingan dan bapak Pahroni S.E. Smk telah memiliki banyak kemajuan yang dulunya siswa berkisar dibawah 100 orang sekarang telah mencapai 300-400 orang dan sekarang SMK Negeri 1 Semende Darat Laut telah menambahkan jurusan baru yaitu Akutansi juga telah memililiki beberapa ruangan yakni ruangan uks perpustakaan ruang multimedia (TKJ) bengkel ruang KKPI moshola dan lain-lain, hanya saja sekarang SMK Negeri 1 Semende Darat Laut sedang dalam pembangunan lapangan basket sekalian tempat upacara.

5. Visi dan Misi SMK Negeri 1 SDL

Visi:

Menjadi lembaga diklat bermutu untuk menghasilkan lulusan profesional berimtaq, mampu bersaing di tingkat nasional regional dan internasional.

Misi:

- a. Meningkatkan profesional tenaga pendidik dan kependidikan
- b. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat sesuai program keahlian
- c. Meningkatkan performance sekolah
- d. Meningkatkan iman dan takwa warga sekolah.

6. Tujuan sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

- a. Menyiapkan tenaga terampil yang menguasai teknologi (IPTEK) kompetensi/keahlian, profesional etos kerja dan kemandirian guna mengantisipasi persaingan dan peluang di dunia kerja (dunia usaha/Industry)
- b. Optimalisasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (proses belajar mengajar) sebagai upaya menghasilkan tamatan yang berkualitas, siap pakai kerja dan memiliki kompetensi/ keahlian yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
- c. Mendukung program pemerintah daerah dalam menangani masalah kualitas sumber daya manusia (SDM) ketenagakerjaan menyongsong program pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Muara Enim sebagai lumbung pangan dan lumbung energi nasional.

7. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Untuk mendukung proses pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, maka lembaga ini membentuk susunan organisasi, dengan adanya struktur organisasi ini (SDM) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan jelas. Dengan adanya susunan struktur ini maka proses pendidikan di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut akan terlaksana. Untuk mendukung proses pendidikan yang ada di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, maka lembaga ini membentuk susunan organisasi, dengan adanya struktur organisasi ini (SDM) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan jelas. Dengan adanya susunan struktur ini maka proses pendidikan di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut akan terlaksana. Berikut ini susunan organisasi yang ada di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut:

Kepala Sekolah	: Pahroni, S.E
Waka bid. Kurikulum	: Isnaini, S.Pd
Waka bid. Kesiswaan	: Ahmad Yahdiani, S.Pd.I
Waka bid. Sarana	: Edi Doresman, S.P
Waka bid. HKI	: Uswatun Hasanah, S.Pd
Ka. Program keahlian (TSM)	: Mario Bani Sibarani, S.Pd
Ka. Program keahlian (ATP)	: Rapika Aini, S.P
Ka. Program keahlian (TKR)	: Mario Bani Sibarani, S.P
Ka. Program keahlian (TKJ)	: Ujang Efendi

Ka. Program keahlian (Akutansi)	: Siti Marianti, S.E
Kaur MBO	: Apriadi Simamora
Kaur Uks	: Rahmi Hayati,S.Pd
Kaur perpustakaan	: Winarsih
Kaur 7K	: Husnaini, S.Pd
Guru	
Siswa	

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti memperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya menyaring dan mengaplikasikan data tersebut menurut masing-masing kelompok. Dengan demikian akan nampak jawaban dari perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 20 Maret 2019 dengan mengenai tentang konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.

Menurut Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI di nilai baik, karena konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar. Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan kemampuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi.⁵¹

Hal senada disampaikan oleh bapak Ahmad Yahdiani selaku guru PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut menyatakan bahwa:

⁵¹Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 22 Maret 2019.

Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk selalu memiliki konsentrasi karena proses belajar mengajar di sekolah tidak selalu berjalan lancar sesuai harapan. Banyak rintangan dan kendala yang dijumpai siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Salah satu hambatan yang sering terjadi adalah gangguan terhadap konsentrasi belajar siswa.

Wawancara dengan Dion Saputra siswa di SMK Negeri 1 Semende Darat

Laut:

Konsentrasi belajar sudah dilihat pada diri masing-masing siswa misalnya teman sebangku saya menjelaskan materi atau mengulang materi yang sudah dijelaskan guru jika berani dalam hal berbicara dan juga gerakannya maka bisa dikatakan konsentrasinya tetap berjalan dalam menjelaskan materi disinilah yang menjadi pusat perhatian guru dan siswa yang lainnya.⁵²

Akan tetapi banyak cara yang bisa untuk mengetahui ciri-ciri peserta didik yang berkonsentrasi atau tidaknya. Siswa dengan ciri-ciri berkonsentrasi dapat dilihat dari:

- a. Prilaku kognitif, prilaku siswa yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecepatan intelektual. siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat mengetahui kesiapan atau kemampuan pengetahuan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Ahmad Yahdiani mengungkapkan bahwa:

Dalam proses belajar siswa memiliki kemampuan yang aktif siswa mau menggali informasi bisa dikatakan antusias dalam belajar sehingga siswa mampu menganalisis serta senantiasa menyimak serta aktif bertanya

⁵² Wawancara dengan Dion Saputra Siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

tentang hal-hal yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.⁵³

Wawancara dengan Herni Purnama siswa di SMK Negeri 1 Semende

Darat Laut:

Saya sudah mempersiapkan materi yang akan di pelajari untuk besok, karena biasanya guru telah memberi tahu kepada siswa materi apa yang akan dipelajari. Kalau guru menanyakan sekilas tentang materi baru sehingga saya sudah mengetahui sedikit demi sedikit materi yang akan di pelajari.⁵⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar pelajaran PAIdi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa. Siswa yang berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Ketika guru menjelaskan materi tentang prekonomian Islam siswa yang mendengarkan dan memperhatikan secara aktif setiap materi yang disampaikan guru dengan cara mencatat hal-hal yang perlu pada saat materi yang di sampaikan dan siswa menyimak dengan seksama media yang digunakan guru berupa mindmaple kemudian siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami. Namun ada juga siswa terlihat lesu serta menundukan kepala pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, anak yang menunjukkan ketidak antusiasan dalam kegiatan dikarenakan kondisi tubuh yang kurang sehat, sehingga menjadi lesu dan tidak bersemangat.⁵⁵

⁵³ Wawancara guru PAI bapak AH di SMKN Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 20 Maret 2019

⁵⁴ Wawancara dengan Herni Purnama Siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁵⁵ Observasi guru mengajar d SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

- b. Prilaku efektif, siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran, dapat mengemukakan suatu ide sehingga siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar berlangsung.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Yahdiani yang berkaitan dengan prilaku efektif bahwa: “Anak dengan kriteria memperhatikan kegiatan belajar yang dilakukan guru menggunakan media siswa yang aktif dalam mengikuti belajar mengajar dengan menggunakan media dimana siswa lebih tertarik dalam memperoleh pengetahuan”.⁵⁶

Wawancara dengan Tri Paradila siswa SMK Negeri 1 Semende Darat

Laut:

Kalau di siang hari tergantung dengan variasi guru mengajar kalau guru menggunakan metode ceramah banyak siswa yang mengantuk, menghayal, sehingga tidak memperhatikan/tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ketika selesai metode ceramah dan berganti ke kegiatan diskusi keadaan siswa dalam lokal seketika berubah menjadi aktif dan interaktif. Yang semula kami duduk diam dan mendengarkan guru lalu diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka tentang materi yang dipelajari.⁵⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa siswa yang konsentrasi dengan prilaku efektif bahwa. Pada kegiatan awal guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanggapi kegiatan yang akan dilakukan. Guru memberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman, menjelaskan

⁵⁶ Wawancara Guru PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 20 Maret 2019

⁵⁷ Wawancara dengan Tri Paradilla siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

tentang prekonomian Islam. Namun masih sedikit anak belum terlalu memahami serta belum memiliki pengalaman mengenai materi yang sedang dilakukan. Setelah guru menjelaskan beberapa anak memberikan tanggapan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan prekonomian Islam jika anak mengalami kesulitan. Sehingga guru bisa langsung menjawab pertanyaan dari anak. Namun tidak ditemukan anak yang memberikan ide atau gagasan dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁸

- c. Prilaku psikomotor, Siswa yang berkonsentrasi juga dapat dilihat dari gerakan anggota tubuhnya siswa serta ekspresi wajah yang diperlihatkannya dan pandangannya menatap pada guru ketika guru menjelaskan materi. Bapak Ahmad Yahdiani mengungkapkan bahwa:

Untuk melihat apakah siswa tersebut memiliki konsentrasi atau tidak, guru dapat melihat dengan melakukan evaluasi seperti di akhir materi siswa yang menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, untuk mengetahui apakah anak benar-benar memperhatikan penjelasan guru dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.⁵⁹

Wawancara dengan siswa Syara Tina siswa SMK Negeri 1 Semende

Darat Laut bahwa:

Setelah selesai guru menjelaskan materi, disanalah guru biasanya mengambil nilai dengan memberi pertanyaan melalui kuis atau juga melakukan simpulan diakhir materi, kalau tidak memperhatikan penjelasan guru maka dari sanalah tidak dapat tambahan nilai.⁶⁰

⁵⁸ Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁵⁹ Wawancara guru PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 20 Maret 2019

⁶⁰ Wawancara dengan SyaraTina siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar pelajaran PAI di SMKN Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa siswa yang konsentrasi pada saat di akhir belajar mengajar guru melakukan kegiatan evaluasi dengan cara siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah di jelaskan pada saat pembelajaran. Guru mengacak untuk melakukan penyimpulan materi kepada anak mengenai pembelajaran yang telah dilakukan pada akhir pembelajaran sebagian besar anak sudah mampu melakukan menyimpulkan materi yang sudah dipaparkan, sehingga anak terkejut apakah mereka memperhatikan atau tidak saat guru menjelaskan materi yang di pelajari. Sedangkan ada beberapa anak yang tidak bisa memberikan simpulan karena siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan sehingga ia menjelaskan dengan ragu-ragu sehingga masih memerlukan bantuan dari guru.⁶¹

- d. Prilaku bahasa, siswa yang berkonsentrasi biasanya bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi terkoordinasi dengan baik dan benar. Seperti yang diungkapkan guru PAI bapak Ahmad Yahdiani bahwa:

Saat guru memberikan pemahaman atau memberikan argument kepada siswa untuk mengungkapkan ide yang ia peroleh maka guru dapat mengetahui prilaku bahasa siswa dilihat dari cara penyampaian siswa bisa dipahami orang lain. Akan tetapi kalau siswa masih ragu-ragu menyampaikan ide, siswa masih menunjukkan bahwa pikirannya masih tercabang kemana-mana.⁶²

⁶¹ Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁶²Wawancara guru PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 20 Maret 2019

Wawancara dengan Gita Oktavian siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa: “Pada saat belajar sebagian siswa yang bisa berbicara dengan bahasa yang tersusun yang baik dan benar, karena masih sebagian siswa menggunakan bahasa ibu, Biasanya terlihat dengan siswa yang pandai berkomunikasi”.⁶³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa. Siswa yang konsentrasi pada saat belajar berlangsung siswa mulai tenang ketika sebelum memulai pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki konsentrasi akan tenang dan tidak gaduh saat guru menjelaskan materi mereka mampu memahami sikap yang harus dilakukan saat guru berbicara atau menyampaikan materi, misalnya saat guru mulai menyampaikan materi siswa bersikap tenang, tidak gaduh atau ramai sendiri di dalam kelas, siswa yang pandai berbicara ia bisa memberikan argument sehingga teman yang lainnya bisa memahami dari penjelasannya.⁶⁴

Dari indikator konsentrasi belajar siswa tersebut, dapat memepermudahkan guru dalam mengamati dan menilai tingkah laku dari masing-masing siswa. Siswa yang aktif dan responsive dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pelajaran dengan baik, serta mampu

⁶³ Wawancara dengan Gita Oktaviani siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁶⁴ Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

menanggapi kritik dan masukan terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru (timbang balik atau tanya jawab).

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dapat dilihat dari ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar adalah siswa yang memiliki prilaku kognitif atau memiliki pengetahuan, siswa yang memiliki prilaku psikomotor atau tingkah laku dalam berkomunikasi, siswa yang memiliki prilaku efektif atau mempunyai sikap dan apersepsi dapat memperhatikan dan mendengarkan sehingga memberikan ide atau gagasan terhadap materi, dan siswa yang memiliki prilaku bahasa yang baik dan benar atau saat proses KBM mampu melakukan timbal balik terhadap materi yang disampaikan guru dengan berbahasa yang santun.

Konsentrasibelajar menjadi bagian penting dalam setiap pembelajaran, seorang guru tidak hanya semata-mata memberikan materi pembelajaran, akan tetapi juga memperhatikan prilaku siswa tanpa adanya konsentrasi maka pelajaran akan sia-sia dan hasil yang tidak maksimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar atau gangguan sering berakibat tidak terfokusnya seseorang terhadap sesuatu yang sedang dilakukan. Dan ini terutama berkaitan dengan siswa yang sering mengalami

kelemahan berkonsentrasi dalam aktifitas pembelajaran terutama ketika menyerap setiap materi yang diberikan sangatlah berkaitan dengan faktor-faktor yang menghambat.

Menurut Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang bahwa dapat diperoleh data sebagai berikut:

Keberhasilan dalam pemusatan pikiran sebagian besar tergantung pada diri individu itu sendiri. Kendala pikiran individu melayang-layang ke hal-hal lain diluar sesuatu yang dihadapinya, gangguan konsentrasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal.⁶⁵

Dari pertanyaan di atas bahwa faktor-faktor yang menghambat atau mengganggu konsentrasi belajar siswa sebagaimana telah diungkap oleh guru bapak Ahmad Yahdiani ketika proses pembelajaran pendidikan Agama Islam sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

Kalau hambatan itu bisa ada kita lihat pada faktor internal yang berkaitan dengan gangguan dalam diri dan juga faktor eksternal yang erat kaitannya dengan gangguan luar.⁶⁶

Wawancara dengan Murdela siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut:

Gangguan atau hambatan pada diri seseorang maupun diluar lingkungan akan tetap ada apalagi dalam hal belajar salah satunya ketika sesudah istirahat di gunakan untuk main maka masuk pembelajaran yang lainnya dengan keadaan lelah maka tidak akan konsentrasi lagi.⁶⁷

⁶⁵ Wawancara kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁶⁶ Wawancara guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 Maret 2019

⁶⁷ Wawancara dengan Murdela siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 Maret

Ungkapan di atas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yang sering dialami oleh setiap siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bersifat faktor internal yang ada pada diri individunya dan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa:

a. Gangguan Eksternal

Faktor eksternal selalu berkaitan dengan gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Gangguan seperti ini sering kali berpengaruh juga pada tingkat konsentrasi siswa ketika dalam proses pembelajaran.

Menurut bapak Ahmad Yahdiani, gangguan eksternal yang sering terjadi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, adalah:

Pertama teman sebangkunya ada anak-anak yang katakanlah suka usil atau suka mengganggu atau mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung.

Kedua Ketika kita sedang mencoba untuk melakukan sebuah proses pembelajaran saat proses ini berlangsung ada siswa lain dari luar untuk meminta izin ataupun mungkin dari dalam juga meminta izin keluar atau ada penyampaian-penyampaian lainnya.

Ketiga ketika kelas sebelahnya yang kondisinya ribut kami sementara melakukan proses pembelajaran di ruang kelas merasa terganggu atau karena mungkin dekat dekat jalan raya akibat suara-suara kendaraan yang dapat membuat tidak berkonsentrasi.⁶⁸

Dari beberapa faktor yang diuraikan di atas juga sering dialami oleh para siswa ketika sedang melakukan proses pembelajaran mata pelajaran

⁶⁸ Wawancara dengan bapak AH Selaku guru PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 Maret 2019

Pendidikan Agama Islam, seperti gangguan dari teman sebangku/sekelas seperti pertanyaan siswa. Wawancara dengan Rahmah Liza siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut:

Teman sekelas juga berpengaruh misalnya satu kelas itu ketika teman tidak lagi konsentrasi terhadap pelajaran biasanya kita diajak bicara sehingga saya sendiri tidak lagi fokus terhadap pelajaran. Selain itu kelas teangga atau siswa lain ketika lewat di depan kelas sering menimbulkan keributan suka berteriak-teriak, dan bernyanyi-nyanyi sehingga membuat proses belajar kami terganggu.⁶⁹

Ada juga kondisi lain yang sering memungkinkan siswa tidak bisa konsentrasi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, seperti kelas yang berdekatan dengan jalan, seperti motor yang memakai kelanpot racing bisa mengganggu pendengaran saat proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan Dewy Rozalia sebagai berikut:

Kalau lingkungan sekitar ada kadang ada motor yang kenalpotnya racing sering gas-gas yang menimbulkan suara berisik dan itu dapat mengganggu konsentrasi kami ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.⁷⁰

Dari beberapa ungkapan di atas berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terlihat adanya faktor eksternal yang sering di lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, ketika dalam aktifitas proses pembelajaran yang sering dialami, seperti gangguan teman sebangku, suara gaduh dari kelas sebelah, serta kondisi ribut yang diakibatkan karena berdekatan dengan jalan

⁶⁹Wawancara dengan siswa Rahmah Liza di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁷⁰Wawancara dengan siswa Gita Oktaviani di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

seperti suara kenalpot racing dalam kondisi seperti ini, sangatlah berdampak pada proses konsentrasi belajar siswa.⁷¹

b. Faktor internal

Gangguan internal sering berkaitan dengan kondisi fisik dan psikis siswa setiap aktifitas siswa mulai dari rumah sampai di sekolah biasanya mengalami gangguan tersebut yang berakibat fatal pada diri siswa itu sendiri. sehingga proses itu membuatnya menurun dalam menerima setiap materi yang diberikan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Ahmad yang berkaitan dengan gangguan internal bahwa:

Kondisi yang dialami siswa mungkin ada perosalan yang dibawah dari rumah dirinya terdiri dari kelelahan, sakit, menstruasi, rasa lapar, dan juga ngantuk sehingga menimbulkan insomnia. Bahwa rasa lelah tubuh kurang sehat dan kurang istirahat dapat mengganggu konsentrasi ketika belajar di kelas.⁷²

Hal ini didukung dengan pernyataan siswa sebagai berikut:

Kalau gangguan kesehatan itu sangat berpengaruh apalagi flu dan bersin, atau ngantuk pada saat jam pembelajaran terakhir karena mulai lelah, ngantuk, dan rasa lapar juga timbul maka tidak akan konsentrasi lagi dalam memperhatikan pembelajaran dan apa lagi belajar di siang hari.⁷³

⁷¹ Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁷²Wawancara bapak Ahmad guru PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 20 Maret 2019

⁷³Wawancara dengan Febby Tama Siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut Pada Tanggal 11 April 2019

Hal ini didukung dengan pernyataan siswa sebagai berikut:

Kalau saya sendiri yang mengganggu konsentrasi belajar pertama kondisi perut belum terisi atau merasa lapar karena belajar sampai jam siang dan ketika cuaca panas akan membawa pikiran untuk mengahayal sehingga ngantuk maka akan sulit untuk memperhatikan aktivitas belajar.⁷⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dari hambatan atau faktor yang sering dialami setiap siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dapat dilihat bahwa. Lemahnya minat siswa dalam belajar, sering merasa kondisi psikis seperti rasa cemas, ngantuk, lapar, panas dan juga rasa sakit. Selain itu juga penggunaan strategi pembelajaran oleh guru yang tidak sesuai atau tidak tepat terhadap penyampaian materi sehingga hambatan inilah yang sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran berlangsung.⁷⁵

Dapat disimpulkan bahawa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Yang meliputi kondisi jasmani seseorang yang tidak berada dalam keadaan normal atau sedang mengalami gangguan kesehatan, serta keadaan mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seperti cemas, strees, ngantuk, lapat, panas, dan sejenisnya.

⁷⁴ Wawancara dengan Dewy Rozalia Siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁷⁵ Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

3. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Peran guru merupakan hal yang sangat penting terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Guru yang baik adalah mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menarik untuk dilakukan oleh para siswa dan pada prosesnya tidak hanya menarik tapi sampai pada keseriusan di setiap ,materi yang dipelajari.

Menurut Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Peran guru tentu sesuai tugas masing-masing tugas mereka tahu mulai dari merencanakan menciptakan bahkan sampai perbaikan. Guru sebagai pendidik diharuskan memiliki sikap profesionalisme dalam mendidik siswa-siswinya. Banyak upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa khususnya pada saat di dalam kelas.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara bapak Ahmad Yahdiani juga mengungkapkan bahwa :

Tugas guru yakni sebagai pengajar, pembimbing, serta administrasi kelas guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Kalau di lihat upaya guru memberikan materi seorang guru yang professional dalam mendidik siswa guru sudah mempersiapkan atau merencanakan dari sebelum memulai pembelajaran hingga menutup pembelajaran, maka setiap guru sudah menciptakan tujuan yang baik untuk memulai proses pembelajaran.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁷⁷ Wawancara dengan bapak AH di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 20 Maret 2019

Wawancara dengan siswa Iman Takwa siswa SMK Negeri 1 Semende

Darat Laut bahwa:

Semua guru sebelum belajar terlebih dahulu mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran setelah itu dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, ada beberapa guru yang menggunakan alat infokus sebelum belajar siswa yang membantu untuk memasang LCD sebagai alat pembantu dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dimulai guru menanyakan materi yang sudah di pelajari minggu yang lalu dan dihubungkan dengan materi yang baru.⁷⁸

Hal ini diungkapkan guru Pendidikan Agama Islam bahwa “Untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, guru merencanakan sebuah program pembelajaran sudah dirancang trik-trik guru berbagai macam cara metode untuk membangkitkan konsentrasi belajar siswa”.⁷⁹

a. Mengecek Kesiapan belajar siswa

Mengecek kesiapan belajar siswa menjadi dasar sebelum melakukan sesuatu aktifitas belajar mengajar. Bagi siswa, kondisi fisik yang harus menjadi keutamaan sebelum mengikuti pembelajaran. kondisi fisik yang fres/segar, bebas dari gangguan penyakit, gangguan rasa lapar dan lain-lain. Adalah modal utama yang diperlukan siswa sebelum belajar. Kesiapan belajar yang dilakukan oleh guru PAI bapak Ahmad pada siswa di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dilakukan dengan memberikan kesiapan mental dan rohani siswa.

⁷⁸Wawancara dengan Iman Takwa siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁷⁹ Wawancara guru PAI SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 22 Maret 2019

Berdasarkan hasil wawancara bapak Ahmad Yahdiani juga mengungkapkan bahwa :

Siswa membaca do'a dan mengucapkan bismillah bersama-sama, dan melakukan absensi jika siswa yang tidak hadir maka guru menanyakan siswa tersebut kenapa tidak hadir, dan juga guru melakukan manajemen kelas atau mengatur tempat kelas atau tempat duduk siswa kursi masih berserakan atau ada sampah di sekitarnya maka atur agar diberihkan sehingga siswa benar-benar siap dalam mengikuti belajar. Lalu guru menanyakan materi yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang baru atau yang akan disampaikan.⁸⁰

Wawancara dengan siswa Feby Tama siswa SMK Negeri 1 Semende

Darat Laut bahwa:

Sebelum belajar untuk mendapatkan ilmu yang baik maka dari itu sebelum belajar berdo'a dimulai dari awal pembelajaran dan begitu juga ketika sudah berakhir pembelajaran, sehingga ilmu yang diberikan guru bisa di cerna dan bisa diamankan nantinya.⁸¹

Guru Pendidikan Agama Islam mengungkapkan kegiatan ini selain bertujuan untuk memberikan semangat dan penyegaran pikiran dan juga agar memberikan ketenangan pada diri siswa untuk dapat menerima materi yang disampaikan setelah itu guru mengatur kelas dengan nyaman mungkin agar siswa tersebut benar-benar siap mengikuti proses pembelajaran.⁸²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, memang benar pada saat sebelum pembelajaran guru menekankan kepada semua anak untuk senantiasa berdo'a terlebih dahulu agar apa yang di inginkan bisa tercapai dan

⁸⁰ Wawancara dengan bapak AH di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 20 Maret 2019

⁸¹ Wawancara dengan siswa Feby Tama siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 11 April 2019

⁸² Wawancara dengan bapak AH di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 20 Maret 2019

dilanjutkan mengecek kesiapan belajar siswa. Adapun kegiatan membaca surat pendek atau berdo'a dilakukan diawal pembelajaran. setelah itu guru dan siswa secara bersama-sama membaca beberapa surat pendek selama kurang 5 sampai 10 menit. Sesudah itu guru melakukan absensi dan juga melakukan apersepsi sebelum belajar dimulai.⁸³

b. Menanamkan minat belajar kepada siswa

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Hal tersebut juga diungkapkan pernyataan bapak Ahmad Yahdiani dibawah ini :

Penanaman minat yang dilakukan oleh bapak AH pada siswa berupa penggunaan media-media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa tertarik pada pelajaran yang akan dipelajari. Media pembelajaran memang menjadi daya tarik bagi siswa untuk belajar. Minat belajar siswa seketika menjadi besar ketika guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam hal ini media LCD menjadi daya tarik terbesar bagi siswa dalam belajar.⁸⁴

Wawancara dengan Herni Purnama siswa SMK Negeri 1 Semende

Darat Laut bahwa:

Media untuk membantu tambah bersemangat apa lagi pelajaran di tengah hari, dengan guru menggunakan media seperti LCD sehingga mendengarkan dan penjelasan guru lebih semangat dan lebih menarik,

⁸³ Observasi guru PAI mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁸⁴ Wawancara dengan bapak AH di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 20 Maret 2019

akan tetapi sesuai dengan kondisi menggunakan media hanya sekali-kali guru menggunakan LCD.⁸⁵

Seperti yang peneliti observasi pada pembelajaran PAI dengan materi prekonomian Islam pada saat itu bapak AH menggunakan media LCD dengan mindmaple. Siwa begitu antusias dalam menyimak penjelasan materi tersebut. Bapak AH memanfaatkan waktu 2 jam pelajaran sebaik mungkin, 1 jam digunakan untuk menyimak penjelasan mindmaple dan 1 jam pelajaran siswanya digunakan untuk kegiatan diskusi kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga 2 jam pelajaran penuh siswa ada yang begitu aktif dan menunjukkan minat belajar yang besar terhadap pelajaran berkata penggunaan media pelajaran ini.⁸⁶

c. Menggunakan metode mengajar yang menyenangkan

Belajar akan efektif bila proses pembelajaran dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan melalui berbagai variasi metode dan teknik mengajar yang dilakukan guru. Banyak sekali metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk menimbulkan semangat belajar serta menciptakan konsentrasi belajar bagi siswanya. Seperti pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut guru PAI menggunakan berbagai macam metode mengajar. Seperti pada pembelajaran PAI bab IX tentang prinsip prekonomian

⁸⁵ Wawancara dengan Herni Purnama siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut pada tanggal 11 April 2019

⁸⁶ Observasi guru PAI mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 11 April 2019

dalam Islam menggunakan metode mengajar ceramah lalu dilanjutkan dengan diskusi.

Hal tersebut juga diungkapkan pernyataan bapak AH dibawah ini:

Sebenarnya bisa dikatakan begitu monoton dalam mengajar karena setiap metode perlu menyesuaikan dengan materi apa yang sedang dipelajari. Tidak harus selalu memakai media seperti LCD, karena justru jika terlalu sering memakai media seperti itu akan menyebabkan komunikasi dalam pembelajaran antara guru dan siswa menjadi terbatas karena siswa hanya fokus pada medianya saja. Sekali-kali kiranya bisa gunakan ceramah lalu dilanjutkan diskusi, atau diskusi dengan game dan lain-lain.⁸⁷

Wawancara dengan Syara Tina siswa SMK Negeri 1 Semende Darat

Laut bahwa:

Guru kebanyakan menggunakan metode ceramah meskipun di mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. biasanya guru menjelaskan dengan ceramah siswa yang lainnya akan bosan dan mengantuk apalagi di jam siang cuacana panas sehingga menimbulkan tidak memperhatikan guru yang menjelaskan.⁸⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, ketika guru menggunakan metode ceramah memang banyak siswa yang mengantuk dan tidak memperhatikan atau tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Tetapi seketika selesai ceramah dan berganti kegiatan diskusi keadaan kelas seketika berubah menjadi lebih aktif. Yang semula mereka hanya duduk diam dan mendengarkan lalu diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide dan

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Ahmad Yahdiani di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 20 Maret 2019

⁸⁸ Wawancara dengan Syara Tina siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 11 April 2019

gagasan mereka tentang materi yang dipelajari. Ini memperlihatkan bahwa siswa memang senang jika diberi kesempatan untuk berdiskusi.⁸⁹

d. Pemberian ice breaking ketika konsentrasi belajar mulai menurun

Keberhasilan belajar siswa di pengaruhi banyak faktor salah satunya faktor kejenuhan belajar, kejenuhan belajar ditimbulkan oleh banyak penyebab, seperti mata pelajaran Islami di tengah-tengah hari dan bahkan setelah olah raga menjadi mata pelajaran PAI tidak menarik, proses belajar yang membosankan, kelelahan yang diakibatkan dari kegiatan siswa padat, jam pelajaran terakhir dan lain-lain. hal ini tentunya membuat guru harus pandai-pandai dalam membaca situasi ketika belajar berlangsung, oleh karena itu perlu waktu merelaksasi pikiran siswa agar berkonsentrasi kembali dalam mengikuti pelajaran. Seperti yang diungkapkan bapak Ahmad Yahdiani bahwa :

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar atau menurunnya tingkat konsentrasi belajar siswa. Ketika di tengah-tengah pelajaran siswa merasa lelah ataupun mengantuk seorang guru dapat menggunakan game misalnya menyanyi ataupun dengan tepuk tangan. Dengan kegiatan ini siswa kembali bersemangat lagi dan juga mencairkan suasana dan juga mengembalikan konsentrasi belajar siswa.⁹⁰

Wawancara dengan Tri Paradila siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut bahwa :

Meskipun hanya sekedar permainan sederhana, permainan misalnya tepuk tangan dan injak-injak kaki yang sudah di terapkan oleh guru bisa digunakan untuk menghibur dan melepas rasa kantuk dan tegang dan juga kembali frees seperti pembelajaran di hari pagi jadi semua

⁸⁹ Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 11 April 2019

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Ahmad di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 20 Maret

siswa termasuk saya sendiri rasa mengantuk telah hilang dengan menggunakan permainan ini.⁹¹

Seperti yang terlihat pada saat observasi, guru sudah menggunakan *ice breaking* berupa Permainan tegak duduk, injak kaki dengan 1 kali sampai 2 kali juga dilakkan oleh bapak AH, mengajak peserta didiknya dengan tegak duduk dengan intruksi kata pak budi duduk kembali, kata pak budi tegak kembali dengan kebalikannya. Ketika permainan ini dilaksanakan seketika situasi kelas berubah riuh karena keseruan yang terjadi, awalnya bapak AH mencontohkan dengan benar setelah itu beberapa menit suasana kelas menjadi cair kembali. Lalu ada juga hukuman bagi siswa yang keliru dalam permainan duduk tegak, dengan itu siswa bernyanyi siswa diberi kebebasan. Suasana kembali fokus dan pelajaran kembali konsentrasinya berkat permainan tadi.⁹²

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa yaitu dengan cara memastikan mengecek kesiapan belajar siswa terhadap aktifitas belajar yang akan dilakukan, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan dan menarik dan memberikan permainan *ice breaking* untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa yang mulai menurun sehingga apa yang akan dipelajari akan membuat siswa tertarik dan ingin mengetahuinya.

⁹¹ Wawancara dengan Syara Tri Paradilla siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 11 April 2019

⁹² Observasi guru mengajar di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tanggal 11 April 2019

C. Pembahasan

1. Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Pada bab sebelumnya bahwakonsentrasi belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar yaitu pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku dalambentuk penguasaan dan penggunaan pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi yang diajarkan oleh bapak ibu guru dalam mengikuti pelajaran PAI di nilai baik.

Menurut para ahli bahwa, konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar.⁹³

Siswa yang berkonsentrasi penuh dapat dilihat dari ciri-ciri konsentrasi belajar siswa:

- a) Prilaku kognitif, prilaku sisiwa yang menyangkut maslaha pengetahuan, informasi dan masalah kecepatan intelektual. Pada prilaku kognitif ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat diamati dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif pengetahuan yang diperoleh, mengplikansikan pengertahuan yang diperoleh dan mampu mengadakan analisis dan sitesis pengetahuan yang diperoleh. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar akan cepat memahami dan merespon setiap materi

⁹³The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efesien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study,1988), h. 61

pelajaran yang didapatnya, dan senantiasa menyimak serta aktif bertanya tentang hal-hal yang disampaikan guru.

- b) Prilaku afektif, prilaku yang berupa sikap dan apersespsi. Dapat dilihat dengan adanya penerimaan, yaitu, Perhatian pada materi pelajaran, mersepon bahan ayang diajarkan, dan mengemukakan suatu ide dan sikap seseorang. Siswa yang memiliki konsentrasi akan muncul menerima materi dan mampu membeirikan tanggapan terhadap materi yang didapatnya (berargumen).
- c) Prilaku psikomotor, pada prilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengn petunjuk guru, komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti, siswa yang memiliki konsentrasi akan tenang dan tidak gaduh saat guru menyampaikan materi mereka mampu memahami sikap yang harus dilakukan saat guru berbicara atau menyampaikan materi, misalnya saat guru mulai menyampaikan materi siswa bersikap tenang, tidak gaduh atau ramai sendiri di dalam kelas.⁹⁴
- d) Prilaku bahasa, adanya aktivitas berbahasa yang terkoodinasi dengan baik dan benar. Saat guru memberikan pertanyaan siswa dapat menjawabnya dengan susunan bahasa yang benar dan baik.

Berdasarkan hasil analisis bahwa konsentrasi siswa berada kategori baik. Ada empat aspek yang mendasari dari hasil penelitian yang telah dilakukan, aspek yang pertama adalah aspek kognitif yang kemudian yang diajabarkan

⁹⁴Rusyan *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar...*, h. 10-11

menjadi beberapa indikator yaitu antusiasme anak saat mengikuti kegiatan belajar mengajar memperoleh ilmu mengetahui. Aspek kedua efektif yaitu aspek efektif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, dan memberikan idea tau gagasan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Aspek ketiga psikomotor yaitu aktif dalam melakukan kegiatan yang melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan petunjuk guru kemudian aspek terakhir adalah aspek bahasa, yaitu aktivitas berbahsa terkoordinasi dan tersesusun baik dan benar.

Hal di atas sejalan dengan temuan penelitian bahwa konsentrasi belajar pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan dan penggunaan pengetahuan yang dapat dilihat dari ciri-ciri siswa yang berkonsentrasi yaitu, perilaku kognitif, afektif, psikomotor, dan bahasa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa, faktor atau hambatan itu bisa kita lihat pada faktor internal yang berkaitan dengan gangguan dalam diri siswa dan juga faktor eksternal yang erat kaitannya dengan gangguan luar. Berdasarkan menurut para ahli pendidikan, penyebab rendahnya kualitas dan prestasi belajar seseorang, sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kemampuan orang tersebut untuk dapat melakukan konsentrasi belajar. Padahal, bermutu atau tidaknya suatu

kegiatan belajar atau optimalnya hasil belajar seseorang sangat tergantung pada intensitas kemampuan konsentrasi belajar dirinya.⁹⁵

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal selalu berkaitan dengan gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Gangguan seperti ini sering kali berpengaruh juga pada tingkat konsentrasi siswa ketika dalam proses pembelajaran.

Seperti anak yang tidak bisa diam sewaktu pembelajaran berlangsung sehingga membuat gaduh dikelas, mengganggu teman-temannya yang sedang belajar, mengantuk, menghayal sehingga penglihatan serta pikirannya tidak terfokus pada guru melainkan beralih perhatian kepada yang lain misalnya perhatiannya terfokus ke luar ruangan kelas. Apalagi jam pelajaran agama berada di jam terakhir yang mana pada jam-jam ini mayoritas siswa sudah mulai merasa kelelahan dalam aktifitas fisik dan mental.⁹⁶

b. Faktor internal

Gangguan internal sering berkaitan dengan kondisi fisik dan psikis siswa setiap aktifitas siswa mulai dari rumah sampai di sekolah biasanya mengalami gangguan tersebut yang berakibat fatal pada diri siswa itu sendiri. sehingga proses itu membuatnya menurun dalam menerima setiap materi yang diberikan.

⁹⁵ Hendra Surya, *Cara Belajar Orang Genius*, (Jakarta: Elex Media Kampitindo, 2013), h. 60-70

⁹⁶ Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h..22

Selain lemahnya minat pada pembelajaran juga diantaranya kondisi jasmani/ kondisi fisik siswa yang mungkin sedang tidak berada dalam kondisi yang fit, atau mungkin sedang banyak pikiran. Kemudian dilihat dari faktor penghambat meliputi kondisi jasmaniah siswa yang sedang berada dalam kondisi tidak bagus seperti misalnya mengantuk, lapar, dan gangguan panca indera. Kondisi rohaniah siswa yang kacau misal tidak tenang, stress, dan tidak sabar.⁹⁷

Berdasarkan hasil analisis peneliti, ada beberapa hal yang mempengaruhi konsentrasi belajar anak dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar anak, antara lain faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, misalnya kesehatan yang sedang menurun. Faktor eksternal yaitu berupa suasana, lingkungan misalnya perhatiannya terfokus ke luar ruangan kelas yang menimbulkan siswa tidak konsentrasi belajar.

Berdasarkan argumentasi diatas, disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar ada dua faktor yang menyebabkan tidak konsentrasi belajar di jam siang dapat disebabkan dari faktor internal dan eksternal yang meliputi kondisi jasmani seseorang yang tidak berada dalam keadaan normal atau sedang mengalami gangguan kesehatan serta keadaan mental yang dapat menimbulkan konsentrasi seperti cemas, stress, depresi dan sejenisnya.

⁹⁷ Pupuh Falturahman, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 102

3. Upaya guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar di jam siang pada mata pelajaran PAI d SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

a. Mengecek kesiapan belajar

Kesiapan belajar yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dilakukan dengan memberikan kesiapan mental dan rohani siswa berupa membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an ataupun do'a-do'a sehari-hari. Diharapkan dengan membaca surat-surat pendek ini dapat memberikan ketenangan pada diri siswa dan melatih siswa untuk membiasakan dirinya dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an Adapun kegiatan membaca surat-surat pendek ini dilakukan diawal pembelajaran. Guru dan siswa secara bersama-sama membaca beberapa surat pendek selama kurang lebih 5 sampai 10 menit.

b. Menanamkan minat belajar kepada siswa.

Pentingnya dalam menanamknkan minat belajar pada diri siswa menjadi salah satu kebutuhan pokok yang utama dan harus dipenuhi.⁹⁸ Penanaman minat pada siswa berupa penggunaan media-media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa tertarik pada pelajaran yang akan dipelajari. Media pembelajaran memang menjadi daya tarik bagi siswa untuk belajar.

Minat belajar siswa seketika menjadi besar ketika guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang

⁹⁸ Hendra Surya, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar, Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. (Jakarta: gramedia, 2003) hal. 19-20

dipelajari. Dalam hal ini media LCD menjadi daya tarik terbesar bagi siswa dalam belajar.

c. Menggunakan metode mengajar yang menyenangkan.

Pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut guru PAI menggunakan berbagai macam metode mengajar. Seperti pada pembelajaran PAI bab IX tentang prinsip prekonomian dalam Islam menggunakan metode mengajar ceramah lalu dilanjutkan dengan diskusi. Selain itu penggunaan media juga berperan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena mereka lebih senang jika belajar menggunakan media. Dalam menjelaskan materi, lebih mudah dengan menggunakan media dibandingkan hanya dengan komunikasi verbal biasa. Misalkan dengan menampilkan bagan-bagan yang memudahkan siswa untuk cepat memahami materi.

d. Pemberian ice breaking ketika konsentrasi belajar mulai menurun.

Mengembalikan konsentrasi belajar siswa dengan Permainan tepuk atau menyany ini dilakukan jika melihat peserta didik mulai memperlihatkan tanda-tanda penurunan konsentrasi. Guru PAI mengajak peserta didiknya permainan tegak duduk, injak kaki dengan 1 kali sampai 2 kali juga dilakkan oleh guru, mengajak peserta didiknya dengan tegak duduk dengan intruksi kata pak budi duduk kembali, kata pak budi tegak kembali dengan kebalikannya.

Ketika permainan ini dilaksanakan seketika situasi kelas berubah riuh karena keseruan yang terjadi, awalnya guru mencontohkan dengan benar setelah itu beberapa menit suasana kelas menjadi cair kembali. Lalu ada juga hukuman bagi siswa yang keliru dalam permainan duduk tegak, dengan itu siswa bernyanyi siswa diberi kebebasan. Suasana kembali fokus dan pelajaran kembali konsentrasinya berkat permainan tadi.

Hal di atas sejalan dengan temuan penelitian bahwa, meningkatkan konsentrasi belajar siswa itu masalah konflik kejiwaan itu harus diselesaikan terlebih dahulu, pikiran harus benar-benar jernih jika hendak melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan memperhatikan dan memenuhi beberapa unsur di atas, dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar dapat membantu kesuksesan belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa yaitu dengan cara memastikan mengecek kesiapan belajar siswa terhadap aktifitas belajar yang akan dilakukan, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan dan menarik dan memberikan permainan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa yang mulai menurun sehingga apa yang akan dipelajari akan membuat siswa tertarik dan ingin mengetahuinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperoleh data yang akurat dan diuraikan dalam bentuk deskriptif maka penelitian ini memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar siswa merupakan perilaku kognitif, perilaku efektif, perilaku psikomotor, perilaku bahasa, konsentrasi kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran dimana konsentrasi belajar ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan usaha dasar untuk dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
2. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa ada dua faktor yaitu faktor internal berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang.
3. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan mengecek kesiapan belajar siswa, menanamkan minat belajar kepada siswa, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan dan menarik, memberikan permainan *ice breaking* untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa yang mulai menurun.

B. Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk sekolah

- a. Sekolah harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meminimalkan segala gangguan konsentrasi belajar yang berasal dari dalam maupun luar sekolah agar proses KBM tetap berjalan dengan baik.
- b. Sekolah dapat memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana bagi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas KBM.

2. Guru PAI

- a. Guru PAI harus lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengajar utamanya yang berkaitan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa
- b. Guru hendaknya memanfaatkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi agar dapat memunculkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Karena minat dan motivasi adalah tahap awal bagi siswa untuk berkonsentrasi belajar.
- c. Guru hendaknya lebih banyak menggunakan variasi strategi atau metode dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya berusaha memperhatikan setiap prosedur pembelajaran yang telah disampaikan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Aminudin Et el, 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amri, Sofan, 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Ardy Wiyani, Novan, 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, cet ke-3.
- Daradjat, Dzakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Denim, Sudarwan, 2010. *Pengantar Kependidikan*, Jakarta: Alfabeta.
- Departemen Agama, 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum*. Jakarta: Departemen Agama.
- Depdikbud, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono, 2009. *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Falturahman, Pupuh, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. Hakim, Thursan, 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Jakarta: Puspa Swara.
- Idris Marno, M. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar, Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Langgulong, Hasan, 1995. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa dan Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Al Husana.
- Liang Gie, The, 1988. *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study.

- Massofa, *Pengerti Siang Waktu Siang*, [Http:// Massofa.com/2011/02/09/Pengerti Siang Waktu Siang/](http://Massofa.com/2011/02/09/Pengerti-Siang-Waktu-Siang/)diakses pada tanggal 13 Oktober 2018.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 1995. *Asas-Asas Kurikulum* Jakarta: Bumi Aksara.
- Ollivia. Femi. 2010. *Mendampingi Anak Belajar* . Jakarta: Elek Media Komputendo.
- Prihatin Eka, 2008. *Guru Sebagai Fasilitator* , Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Erwan Agus Puwerto, Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial)*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sadirman, 2001. *Interaksi Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish, 2006. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-b N*, Jakarta: Lentera Hati, Volume 14.
- Sadirman, S., & Karolina, A. (2017). Pendekatan Sainstific Quantum dalam Memahami Perjalanan Israel “ Nabi Muhammad SAW (Teori Sainstifik Modulasi Quantum Israel) *FUKOS Jurnal Kajian Keislaman dan kemasyarakatan*, 2017, 2.2:200-225
- Siwanto, Joko, *Definisi Waktu Belajar*, [Www.Scribd.com/Doc/7251470_0/16/A-](http://www.Scribd.com/Doc/7251470_0/16/A-Definisi-Waktu-Belajar-siakses-pada-tanggal-13-Oktober-2018) Definisi Waktu Belajar diakses pada tanggal 13 Oktober 2018
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet ke-4.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D edisi IV*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar; Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia.
- Syar’I, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Fidaus.
- Sumadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosyada.

Tabrani, Hasbullah, 1995. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uzer Usman, Moh. 1996. *Menjadi Guru Profesioanl*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yanuarti, Eka. 2016. "Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Idealisme." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2.

Yusran, Tabrani, 2009. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhairini, dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhan.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 036 /In.34/PP.00.9/11/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd 19630410 199803 1 001
2. Eka Yanuarti, M.Pd.I 19880114 201503 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Okta Fitri Arianti

N I M : 15531093

JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Jam Siang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),
(Studi Di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal , 05 November 2018

Rektor IAIN Curup
Plt. Wakil Rektor I, ✓



Tembusan :

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag AK;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : Nomor : B. 169 /In.34/FT/PP.00.9/02/2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

13 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Sumatra Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Okta Fitri Arianti
NIM : 15531093
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Jam Siang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
(Studi Di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)
Waktu Penelitian : 13 Februari 2019 s.d 13 Mei 2019
Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Tembusan :
1. Rektor
2. Warek I
3. Kabiro AUAK



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Kapten A Rivai No. 47 Telp. 357897 – 314966 – 311089
Telepon (0711) 357897, 311089 Kode Pos 30126

Webite : <http://www.disdik.sumselprov.go.id>

Email : disdik.sumselprov@yahoo.co.id

Palembang, 19 Februari 2019

Nomor : 28 /SMK.2/Disdik.SS/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian a.n Okta Fitri
Arianti

Kepada
Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri
Curup Fakultas Tarbiyah
Jl.DR.A.K.Gani No1
Curup-Bengkulu
di
Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor : B.169/In.34/FT/PP.00.9/02/2019, tanggal 13 Februari 2019, perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dapat memberikan izin kepada :

Nama : Okta Fitri Arianti
NIM : 15531093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam(PAI)

untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, terhitung dari tanggal 13 Februari s.d 13 Mei 2019, guna melengkapi dan menyelesaikan Penulisan Skripsi Strata 1 (S-1) yang berjudul **“Upaya Guru Daiaim Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut”**, dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian, agar berkoordinasi dengan Kepala SMK Negeri 1 Semende Darat Laut;
2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar;
3. Melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan melalui Kepala SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang SMK,



Dra. ERNITA, M.M.

Pemangku I

NIP 196107061989032007

Tembusan Yth:
1. Korwas SMK di Kab.Muara Enim.
2. Kepala SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : OKTA FITRI ARIASTI
NIM : 1551093
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : DR. SUZUAR AHMAD, M.Pd
PEMBIMBING II : EKA TAJUWATI, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : URAIAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSESI
BELAJAR SISWA DI JAM SIALIS PADA MATA
PELAKSANAAN PENYINGKATAN AGAMA LILAM (PAI)
STUDI DI SMK AL-EZZI 1 JEMBARA DARAT LAUT

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : OKTA FITRI ARIASTI
NIM : 1551093
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : DR. SUZUAR AHMAD, M.Pd
PEMBIMBING II : EKA TAJUWATI, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : URAIAN GURU DALAM MENINGKATKAN KONSESI
BELAJAR SISWA DI JAM SIALIS PADA MATA
PELAKSANAAN PENYINGKATAN AGAMA LILAM (PAI)
STUDI DI SMK AL-EZZI 1 JEMBARA DARAT LAUT

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,

DR. SUZUAR AHMAD, M.Pd
NIP. 19630410 199803 001

Pembimbing II,

EKA TAJUWATI, M.Pd
NIP. 19880714 201503 2083



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	5/2018 /12	Perbaikan Latar Belakang Masalah dan rumusan masalah.	zh	Huse
2	14/2019 /2	Perbanyak teori dan analisis bab II, 1 bab III	zh	Huse
3	24/2019 /6	Perbaiki instrumen Penelitian dan Perbaikan bab IV	zh	Huse
4	26/2019 /6	Perbaiki instrumen Penelitian keir-kasi wawancara	zh	Huse
5	12/2019 /7	Perbaikan Sistematisa Penulisan	zh	Huse
6	14/2019 /7	Perbaikan bab V	zh	Huse
7	20/2019 /7	Perbaikan Abstrak dan kata pengantar, sistematisa Penulisan.	zh	Huse
8	26/2019 /7	Acc Ujian	zh	Huse



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/2018 /11	Perbaikan latar belakang bab I	zh	Huse
2	26/2018 /11	Acc BAB I	zh	Huse
3	4/2018 /12	Perbaiki BAB II, III	zh	Huse
4	8/2019 /2	Acc BAB II, III Instrumen Penelitian	zh	Huse
5	21/2019 /6	Perbaikan BAB IV	zh	Huse
6	11/2019 /7	Revisi Perbanyak teori dan analisis bab IV	zh	Huse
7	22/2019 /7	Acc BAB IV	zh	Huse
8	23/2019 /7	Acc Ujian	zh	Huse

PEDOMAN WAWANCARA

No	Penelitian	Indikator	Narasumber	Pertanyaan
1	Konsentrasi belajar siswa	a. Prilaku Kognitif b. Prilaku Afektif	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa	1. Bagaimana konsentrasi belajar siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut? 2. Apakah setiap belajar mengajar siswa selalu berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar? 3. Bagaimana mengetahui ciri-ciri siswa yang berkonsentrasi belajar? 4. Apakah siswa begitu antusias juga dalam mengikuti pelajaran? 1. Bagaimana pengetahuan kemampuan siswa dalam belajar? 2. Bagaimana cara bapak menciptakan siswa agar siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi? 3. Apakah semua siswa fokus mendengarkan penjelasan guru saat jam pelajaran? 1. Bagaimana bapak bisa mengembalikan perhatian agar siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi? 2. Bagaimana siswa yang tidak bisa memberikan idea tau gagasan pada saat proses belajar mengajar? 1. Bagaimana cara guru melihat siswa yang berkominikasi yang baik dan benar pada saat materi di jelaskan? 2. Apakah semua siswa bisa berkominikasi yang baik dan benar pada saat menjelaskan materi atau memberikan argumen?
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar	a. Eksternal b. Internal	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa	1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut ? 2. Adakah faktor-faktor penyebab siswa tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ? 3. Kondisi fisik yang sering dialami siswa saat jam pelajaran tidak bisa berkonsentrasi ?

3	Upaya guru meningkatkan konsentrasi belajar siswa	<p>a. Mengecek kesiapan belajar siswa</p> <p>b. Minta belajar siswa</p> <p>c. Metode belajar</p> <p>d. Ice breaking</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Guru</p> <p>3. Siswa</p>	<p>4. Apa yang sering membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar ?</p> <p>5. Adakah Gangguan yang sering dialami siswa ketika tidak berkonsentrasi belajar?</p> <p>1. Bagaimanakah perhatian dan konsentrasi belajar siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut ?</p> <p>2. Upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut?</p> <p>3. Bagaimana memberikan kesiapan belajar kepada siswa sebelum memulai pembelajaran ?</p> <p>4. Apakah guru PAI sebelum belajar memberikan kesiapan mental dan rohani terhadap siswa?</p> <p>1. Bagaimana cara bapak menanamkan minat belajar kepada siswa ?</p> <p>2. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran membuat menarik siswa saat belajar?</p> <p>1. Metode apa yang sering dilakukan bapak pada saat proses belajar mengajar?</p> <p>2. Bagaimana keadaan siswa ketika guru menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>1. Apa yang bapak lakukan ketika siswa mulai konsentrasinya menurun?</p> <p>2. Permainan/ice breaking apa yang membuat siswa bangkit aktif dan semangat lagi?</p> <p>3. Bagaimana keadaan siswa setelah guru PAI melakukan permainan atau ice breaking?</p>
---	---	---	---	---

PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus	Indikator	Hal yang diamati	Ya	Tidak	Hasil pengamatan
1	Konsentrasi belajar siswa	a. Prilaku Kognitif b. Prilaku afektif c. Prilaku psikomotor	Mengamati Ciri-ciri siswa yang berkonsentrasi belajar	✓ ✓ ✓		<p>Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan secara aktif setiap materi yang disampaikan guru dengan cara mencatat hal-hal yang perlu pada saat materi yang di sampaikan dan siswa menyimak dengan seksama media yang digunakan guru berupa mindmaple kemudian siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.</p> <p>Pada kegiatan awal guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanggapi kegiatan yang akan dilakukan. Guru memberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman, menjelaskan tentang prekonomian Islam. Namun masih sedikit anak belum terlalu memahami serta belum memiliki pengalaman mengenai materi yang sedang dilakukan. Setelah guru menjelaskan beberapa anak memberikan tanggapan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan prekonomian Islam jika anak mengalami kesulitan. Sehingga guru bisa langsung menjawab</p> <p>Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan cara siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah di jelaskan pada saat pembelajaran. Guru mengacak untuk melakukan penyimpulan materi kepada anak mengenai pembelajaran yang telah dilakukan pada akhir pembelajaran sebagian besar anak sudah mampu melakukan menyimpulkan materi yang sudah dipaparkan, sehingga anak terkejut apakah mereka memperhatikan atau tidak saat guru menjelaskan materi yang di pelajari.</p>

		d. Prilaku bahasa		✓		<p>Siswa yang memiliki konsentrasi akan tenang dan tidak gaduh saat guru menjelaskan materi mereka mampu memahami sikap yang harus dilakukan saat guru berbicara atau menyampaikan materi, misalnya saat guru mulai menyampaikan materi siswa bersikap tenang, tidak gaduh atau ramai sendiri di dalam kelas, siswa yang pandai berbicara ia bisa memberikan argument sehingga teman yang lainnya bisa memahami dari penjelasannya</p>
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar	<p>a. Eksterna</p> <p>b. Internal</p>	Mengamati siswa yang tidak berkonsentrasi saat jam pelajaran	✓		<p>Ketika dalam aktifitas proses pembelajaran yang sering dialami, seperti gangguan teman sebangku, suara gaduh dari kelas sebelah, serta kondisi ribut yang diakibatkan karena berdekatan dengan jalan seperti suara kenalpot racing dalam kondisi seperti ini, sangatlah berdampak pada proses konsentrasi belajar siswa.</p> <p>Lemahnya minat siswa dalam belajar, sering merasa kondisi psikis seperti rasa cemas, ngantuk, lapar, panas dan juga rasa sakit. Selain itu juga penggunaan strategi pembelajaran oleh guru yang tidak sesuai atau tidak tepat terhadap penyampaian materi sehingga hambatan inilah yang sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran berlangsung.</p>
3	Upaya guru meningkatkan konsentrasi belajar siswa	<p>a. Mengecek kesiapan belajar siswa</p>	<p>Pengamatan Guru PAI dalam memberikan kesiapan belajar kepada siswa sebelum memulai</p>	✓		<p>Guru PAI pada siswa SMKN 1 SDL memberikan semangat dan peryegaran pikiran pada diri siswa ini dilakukan dengan memberikan kesiapan mental dan rohani siswa berupa membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an ataupun do'a-do'a sehari-hari dimana kesiapan belajar ini dapat memberikan ketenangan</p>

					pada diri siswa dan melatih siswa untuk membiasakan dirinya dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini cukup efektif untuk mengawali sebuah pembelajaran dan menciptakan semangat belajar siswa
b. Minto belajar siswa	Mengamati cara guru PAI dalam menanamkan minat belajar kepada siswa	✓			Penanaman minat yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut berupa penggunaan media-media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa tertarik pada pelajaran yang akan dipelajari. Media pembelajaran memang menjadi daya tarik bagi siswa untuk belajar. Dalam hal ini media LCD menjadi daya tarik terbesar bagi siswa dalam belajar.
c. Metode belajar	Mengamati cara guru menggunakan metode belajar	✓			Menggunakan metode ceramah memang banyak siswa yang mengantuk dan tidak memperhatikan/ tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Tetapi seketika selesai ceramah dan berganti ke kegiatan diskusi keadaan kelas seketika berubah menjadi lebih aktif. Yang semula mereka hanya duduk diam dan mendengarkan lalu diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka tentang materi yang dipelajari.

	d. Ice breaking	Pengamatan terhadap guru PAI dalam memberikan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa	✓	Pemberian ice breaking ketika konsentrasi belajar mulai menurun. Kejenuhan belajar siswa dapat ditimbulkan oleh banyak penyebab, seperti misalnya mata pelajaran yang tidak menarik, proses belajar yang membosankan, kelelahan yang diakibatkan dari kegiatan siswa yang padat, jam pelajaran terakhir ketika ditengah-tengah pembelajaran siswa merasa lelah ataupun mengantuk seorang guru dapat menggunakan game misalnya dengan menyanyi ataupun dengan tepuk.
--	-----------------	--	---	---

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yahdiani, M.Pd
NIP : 19870318 201101 1 004
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti
NIM : 15531093
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 20 Maret 2019
Guru PAI SMK N 1 SDL


Ahmad Yahdiani, M.Pd

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Liza

Kelas : XI TKJ

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti

NIM : 15531093

Jurusan : PAI

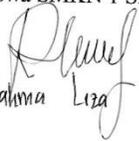
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL


Rahmah Liza

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Herni Purnama*

Kelas : *XI TKJ*

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti

NIM : 15531093

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL

HL
Herni Purnama

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI PARADILA

Kelas : XI IPS

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti

NIM : 15531093

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL


TRI PARADILA

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syara Tina

Kelas : XI TBJ

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti

NIM : 15531093

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL


Syara Tina

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Oktaviani

Kelas : XI TKJ

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti

NIM : 15531093

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL


Gita Oktaviani

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rozalia

Kelas : XI TKJ

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Okta Fitri Arianti

NIM : 15531093

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL


Dewi Rozalia

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febby Tama
Kelas : XI Tlej

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penulisan skripsi saudara:

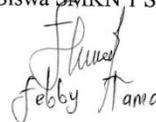
Nama : Okta Fitri Arianti
NIM : 15531093
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di
Jam Siang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(PAI) (Studi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut)

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Dua, 11 April 2019
Siswa SMKN 1 SDL


Febby Tama

Jadwal Pelajaran

No	Jam	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.30-08.30	Upacara	Psm	Mtk	Sasis	Bahasa Indonesia	Senam
2	08.30-10.15	Sasis	Pkk	Penjas	Lis		Bahasa Inggris
3	10.15-10.30	Istirahat					
4	10.30-13.30	Psm	Pkk	Agama Islam	Lis	Pkn	Lis

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019
Jam : 09.32
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah setiap belajar mengajar siswa selalu berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar?
Informan	Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk selalu memiliki konsentrasi karena proses belajar mengajar di sekolah tidak selalu berjalan lancar sesuai harapan. Banyak rintangan dan kendala yang dijumpai siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Salah satu hambatan yang sering terjadi adalah gangguan terhadap konsentrasi belajar siswa

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019
Jam : 09.32
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana mengetahui ciri-ciri siswa yang berkonsentrasi belajar?
Informan	1. Prilaku kognitif 2. Prilaku efektif 3. Prilaku psikomotor 4. Prilaku bahasa

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019
Jam : 09.32
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana pengetahuan kemampuan siswa dalam belajar?
Informan	Dalam proses belajar siswa memiliki kemampuan yang aktif siswa mau menggali informasi bisa dikatakan antusias dalam belajar sehingga siswa mampu menganalisis serta senantiasa menyimak serta aktif bertanya tentang hal-hal yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019
Jam : 09.32
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana cara bapak menciptakan siswa agar siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat menjelaskan materi?
Informan	Anak dengan kriteria memperhatikan kegiatan belajar yang dilakukan guru menggunakan media siswa yang aktif dalam mengikuti belajar mengajar dengan menggunakan media dimana siswa lebih tertarik dalam memperoleh pengetahuan.

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019
Jam : 09.32
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana bapak bisa mengembalikan perhatian agar siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi?
Informan	Untuk melihat apakah siswa tersebut memiliki konsentrasi atau tidak, guru dapat melihat dengan melakukan evaluasi seperti di akhir materi siswa yang menyimpulkan materi yang sudah di jelaskan, untuk mengetahui apakah anak benar-benar memperhatikan penjelasan guru dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 20 Maret 2019
Jam : 09.32
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana cara guru melihat siswa yang berkomunikasi yang baik dan benar pada saat materi di jelaskan?
Informan	Saat guru memberikan pemahaman atau memberikan argument kepada siswa untuk mengungkapkan ide yang ia peroleh maka guru dapat mengetahui perilaku bahasa siswa dilihat dari cara penyampaian siswa bisa dipahami orang lain. Akan tetapi kalau siswa masih ragu-ragu menyampaikan ide, siswa masih menunjukkan bahwa pikirannya masih tercabang kemana-mana.

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 23 Maret 2019
Jam : 11.45
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Adakah faktor-faktor penyebab siswa tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
Informan	Kalau hambatan itu bisa ada kita lihat pada faktor internal yang berkaitan dengan gangguan dalam diri dan juga faktor eksternal yang erat kaitannya dengan gangguan luar.

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 23 Maret 2019
Jam : 11.45
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Kondisi fisik yang sering dialami siswa saat jam pelajaran tidak bisa berkonsentrasi baik dari internal dan eksternal siswa?
Informan	<p>Ekternal: Pertama teman sebangkunya ada anak-anak yang katakanlah suka usil, meminta izin untuk keluar, dan suara-suara kendaraan yang dapat membuat tidak berkonsentrasi.</p> <p>Internal : Kondisi yang dialami siswa mungkin ada perosalan yang dibawah dari rumah dirinya terdiri dari kelelahan, sakit, menstruasi, rasa lapar, dan juga ngantuk sehingga menimbulkan insomnia. Bahwa rasa lelah tubuh kurang sehat dan kurang istirahat dapat mengganggu konsentrasi ketika belajar di kelas.</p>

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Ahmad Yahdiani, M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 11 April 2019
Jam : 13.45
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMK Negeri 1 Semende Darat Laut?
Informan	<p>a. Mengecek kesiapan belajar siswa, Siswa membaca do'a dan mengucapkan bismillah bersama-sama, dan melakukan absensi jika siswa yang tidak hadir maka guru menanyakan siswa tersebut kenapa tidak hadir, dan juga guru melakukan manajemen kelas atau mengatur tempat kelas atau tempat duduk siswa kursi masih berserakan atau ada sampah di sekitarnya maka atur agar diberihkan sehingga siswa benar-benar siap dalam mengikuti belajar. Lalu guru menanyakan materi yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang baru atau yang akan disampaikan.</p> <p>b. Menanamkan minat belajar kepada siswa, Penanaman minat yang dilakukan oleh bapak AH pada siswa berupa penggunaan media-media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa tertarik pada pelajaran yang akan dipelajari. Media pembelajaran memang menjadi daya tarik bagi siswa untuk belajar. Minat belajar siswa seketika menjadi</p>

besar ketika guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam hal ini media LCD menjadi daya tarik terbesar bagi siswa dalam belajar.

c. Menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, Sebenarnya bisa dikatakan begitu monoton dalam mengajar karena setiap metode perlu menyesuaikan dengan materi apa yang sedang dipelajari. Tidak harus selalu memakai media seperti LCD, karena justru jika terlalu sering memakai media seperti itu akan menyebabkan komunikasi dalam pembelajaran antara guru dan siswa menjadi terbatas karena siswa hanya fokus pada medianya saja. Sekali-kali kiranya bisa gunakan ceramah lalu dilanjutkan diskusi, atau diskusi dengan game dan lain-lain.

d. Pemberian ice breaking ketika konsentrasi belajar mulai menurun, Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar atau menurunnya tingkat konsentrasi belajar siswa. Ketika di tengah-tengah pelajaran siswa merasa lelah ataupun mengantuk seorang guru dapat menggunakan game misalnya menyanyi ataupun dengan tepuk tangan. Dengan kegiatan ini siswa kembali bersemangat lagi dan juga mencairkan suasana dan juga mengembalikan konsentrasi belajar siswa.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Herni Purnama
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12 WIB
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah siswa begitu antusias juga dalam mengikuti pelajaran?
Informan	Saya sudah mempersiapkan materi yang akan di pelajari untuk besok, karena biasanya guru telah memberi tahu kepada siswa materi apa yang akan dipelajari. Kalau guru menanyakan sekilas tentang materi baru sehingga saya sudah mengetahui sedikit demi sedikit materi yang akan di pelajari

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Tri Paradila
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12 WIB
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah semua siswa fokus mendengarkan penjelasan guru saat jam pelajaran?
Informan	Kalau di siang hari tergantung dengan variasi guru mengajar kalau guru menggunakan metode ceramah banyak siswa yang mengantuk, menghayal, sehingga tidak memperhatikan/tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ketika selesai metode ceramah dan berganti ke kegiatan diskusi keadaan siswa dalam lokal seketika berubah menjadi aktif dan interaktif. Yang semula kami duduk diam dan mendengarkan guru lalu diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka tentang materi yang dipelajari

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Syara Tina
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana siswa yang tidak bisa memberikan idea tau gagasan pada saat proses belajar mengajar?
Informan	Setelah selesai guru menjelaskan materi, disanalah guru biasanya mengambil nilai dengan memberi pertanyaan melalui kuis atau juga melakukan simpulan diakhir materi, kalau tidak memperhatikan penjelasan guru maka dari sanalah tidak dapat tambahan nilai.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Gita Oktavian
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah semua siswa bisa berkomunikasi yang baik dan benar pada saat menjelaskan materi atau memberikan argumen?
Informan	Pada saat belajar sebagian siswa yang bisa berbicara dengan bahasa yang tersusun yang baik dan benar, karena masih sebagian siswa menggunakan bahasa ibu, Biasanya terlihat dengan siswa yang pandai berkomunikasi.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Rahmah Liza
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah penyebab yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran yang membuat siswa tidak berkonsentrasi?
Informan	Teman sekelas juga berpengaruh misalnya satu kelas itu ketika teman tidak lagi konsentrasi terhadap pelajaran biasanya kita diajak bicara sehingga saya sendiri tidak lagi fokus terhadap pelajaran. Selain itu kelas tetangga atau siswa lain ketika lewat di depan kelas sering menimbulkan keributan suka berteriak-teriak, dan bernyanyi-nyanyi sehingga membuat proses belajar kami terganggu.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Dewy Rozalia
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apa yang sering membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar ?
Informan	<ol style="list-style-type: none">a. Teman sekelas juga berpengaruh misalnya satu kelas itu ketika teman tidak lagi konsentrasi terhadap pelajaran biasanya kita diajak bicara sehingga saya sendiri tidak lagi fokus terhadap pelajaran. Selain itu kelas tetangga atau siswa lain ketika lewat di depan kelas sering menimbulkan keributan suka berteriak-teriak, dan bernyanyi-nyanyi sehingga membuat proses belajar kami terganggu.b. Kalau lingkungan sekitar ada kadang ada motor yang kenalpotnya racing sering gas-gas yang menimbulkan suara berisik dan itu dapat mengganggu konsentrasi kami ketika proses pembelajaran sedang berlangsung

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Dewy Rozalia
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Jam : 10.12
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di jam siang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Adakah gangguan yang sering dialami siswa ketika tidak berkonsentrasi belajar?
Informan	<ol style="list-style-type: none">a. Kalau gangguan kesehatan itu sangat berpengaruh apalagi flu dan bersin, atau ngatuk pada saat jam pebelajaran terkahir karena mulai lelah, ngantuk, dan rasa lapar juga timbul maka tidak akan konsentrasi lagi dalam memperhatikan pembelajaran dan apa lagi belajar di siang hari.b. Kalau saya sendiri yang mengganggu konsentrasi belajar pertama kondisi perut belum terisi atau merasa lapar karena belajar sampai jam siang dan ketika cuaca panas akan membawa pikiran untuk mengahayal sehingga ngantuk maka akan sulit untuk memperhatikan aktivitas belajar.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Feby Tama
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah guru PAI sebelum belajar memberikan kesiapan mental dan rohani terhadap siswa?
Informan	Sebelum belajar untuk mendapatkan ilmu yang baik maka dari itu sebelum belajar berdo'a dimulai dari awal pembelajaran dan begitu juga ketika sudah berakhir pembelajaran, sehingga ilmu yang diberikan guru bisa di cerna dan bisa diamalkan nantinya.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Herni Purnama
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran membuat menarik siswa saat belajar?
Informan	Media untuk membantu tambah bersemangat apa lagi pelajaran di tengah hari, dengan guru menggunakan media seperti LCD sehingga mendengarkan dan penjelasan guru lebih semangat dan lebih menarik, akan tetapi sesuai dengan kondisi menggunakan media hanya sekali-kali guru menggunakan LCD.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Syara Tina
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana keadaan siswa ketika guru menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung
Informan	Guru kebanyakan menggunakan metode ceramah meskipun di mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. biasanya guru menjelaskan dengan ceramah siswa yang lainnya akan bosan dan mengantuk apalagi di jam siang cuaca panas sehingga menimbulkan tidak memperhatikan guru yang menjelaskan.

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Tri Paradila
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 April 2019
Tempat Wawancara : SMK Negeri 1 Semende Darat Laut
Topik wawancara : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Jam Siang pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana keadaan siswa setelah guru PAI melakukan permainan atau ice breaking?
Informan	Meskipun hanya sekedar permainan sederhana, bisa digunakan untuk menghibur dan melepas rasa kantuk dan tegang dan juga kembali fokus seperti pembelajaran di hari pagi.

Jadwal Pelajaran

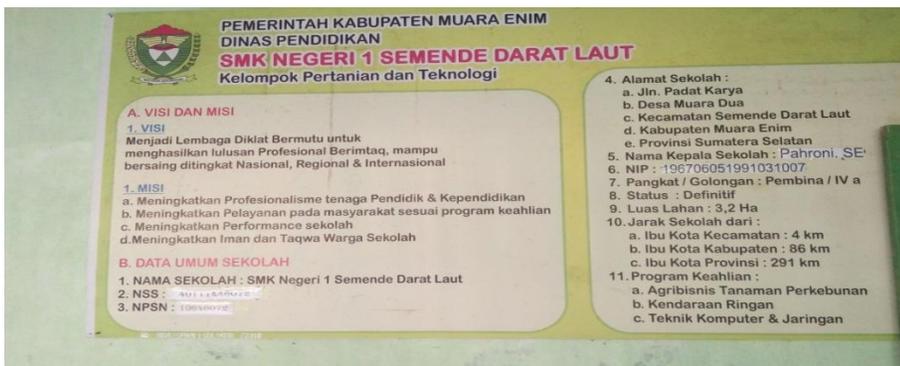
No	Jam	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.30-08.30	Upacara	Psm	Mtk	Sasis	Bahasa Indonesia	Senam
2	08.30-10.15	Sasis	Pkk	Penjas	Lis		Bahasa inggris
3	10.15-10.30	Istirahat					
4	10.30-13.30	Psm	Pkk	Agama Islam	Lis	Pkn	Lis



Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut



Struktur Organisasi Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut



Visi Misi Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut


PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SEMENDE DARAT LAUT
 Alamat : Jln. Padat Karya Desa Muara Dua Kecamatan Semende Darat Laut Kode Pos 31356

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
SMK NEGERI 1 SEMENDE DARAT LAUT
TAHUN

NO URUT	NAMA	NOMOR INDIK PEGAWAI	PANGKAT		JABATAN	MASA KERJA		LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		TANGGAL LAHIR	MUTASI KEPANGKATAN	KET
			GDL	TMT		SEKES	TMT	TAHUN	BULAN	NAMA	TAHUN			
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

Muara Enim,
 Kepala Sekolah,
PARRONI SF
 NIP. 196200051991031007

Keadaan Guru SMK Negeri 1 Semende Darat Laut



dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Wawancara



Wawancara dengan Guru PAI SMK Negeri 1 Semende Darat Laut



Melakukan Ice Breaking



Melakukan LCD



Wawancara Dengan Siswa



Diskusi



Wawancara Siswa

BIODATA



Okta Fitri Arianti Lahat, 4 Februari 1998 Putri pertama dari pasangan Tabrani dan Era Sukmawati mempunyai tiga bersaudara di antaranya Vera dan Selva dengan Alamat Pulau Panggung, Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

Pengalaman yang pernah ditempuh selama masih di bangku sekolah menempuh pendidikan di SDN 02 Pulau Panggung dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 Semende Darat Laut tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan lagi pendidikan sekolah menengah kejuruan yaitu SMK Negeri 1 Semende Darat Laut tamat tahun 2015. Setelah itu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.